

**PERAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DALAM UPAYA MENDORONG MASYARAKAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**MIKLA MONSOLING
NIM : 20.5.15.0059**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, _____ 2024 M
1445 H

Penulis



Mikla Monsoling
NIM. 20.5.15.0059

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul **“Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Upaya Mendorong Masyarakat Menabung Di Bank Syariah”** Oleh mahasiswa atas nama **Mikla Monsoling**, NIM : **20.5.15.0059**. Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Palu,	2024M
Palu,	1446H

Menyetujui

Pembimbing I



Syaifulah MS, S.Ag, M.S.I
NIP. 19740828 200501 2 002

Pembimbing II

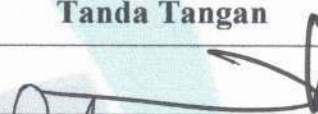
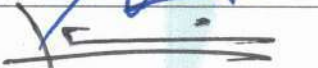


Nurfitriani, S.El., M.E
NIP. 19931207 201903 2 012

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara dengan judul **“Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Upaya Mendorong Masyarakat Menabung Di Bank Syariah”** yang telah di ujikan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Tanggal 24 Januari 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 24 Rajab Akhir 1446 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I	
Munaqisy I	Muhammad Syafaat, M. SA	
Munaqisy II	Mursyidul Haq Firmansyah, M.Phil	
Pembimbing I	Syaifullah MS, S.Ag., M.S.I	
Pembimbing II	Nurfitriani, S.El., M.E	

Mengetahui:

Dekan Fakultas

Ketua Jurusan


Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd
NIP. 19650612 199203 1 004


Abdul Jalil, S.E., M.M
NIP. 19871110 201903 1006

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan dari berbagai pihak. penulis berkeyakinan “ bahwa tidak ada yang dapat menolong tanpa izin dan kehendak Allah SWT”. sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi Fakultas dan Bisnis islam UIN Datokarama Palu.

Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada :

1. Papa Ama'a Monsoling dan Mama Hija Matilo. Orang tua yang hebat, yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terima kasih untuk semua doa dan dukungan papa dan mama saya bisa berada dititik ini. Semoga gelar sarjana ini memberikan kebahagiaan untuk kalian. Sehat selalu

dan hiduplah lebih lama lagi dan harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. Thanks for everything and I love you more.

2. Bapak Prof. Dr. H Lukman S. Tahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag selaku wakil Rektor 1 dalam bidang Akademik dan pengembangan, Prof Dr. Hamlan, M.Ag selaku wakil Rektor 2 di bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Dr. H. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fi.I selaku wakil Rektor 3 dalam bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama beserta jajarannya, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Syakir Sofyan, S.E.I., M.E., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, Ibu Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Malkan, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama dan Ibu Raodhah, S.Ag., M.Pd.I selaku Kabag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Abdul Jalil, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah sekaligus Dosen Penasehat Akademik dan Bapak Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si selaku Sekertaris Jurusan Perbankan Syariah yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

5. Bapak Syaifullah MS, S.Ag, M.S.I selaku Pembimbing I dan Ibu Nurfitriani, S.EI., M.E selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menulis skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokrama Palu yang telah setia, tulus, ikhlas, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
7. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
8. Kepala perpustakaan Rifai, SE. M.M. UIN Datokarama Palu dan semua stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian buku.
9. Kakek dan Nene. Terima kasih karena begitu hebat memberikan waktu dan mengorbankan masa tuanya untuk terus berjuang memberikan yang terbaik untuk penulis dari segala sisi. Terima kasih atas pengorbanan dan kasih sayang yang tidak terhingga.
10. Untuk seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan motivasi dan doanya untukku. Mustahil penulis mampu melewati semua permasalahan yang penulis alami selama ini jika tanpa doa, ridho dan dukungan dari keluarga.
11. Teman-teman kelas Psy 2 yang telah bersama-sama menempuh pendidikan selama perkuliahan, yang sudah menjadi bagian dari keluarga penulis dalam penyusunan skripsi ini.

12. Terimakasih untuk *Support system* yang telah menyemangati penulis dalam penyalasain skripsi ini agar selalu semangat dan tidak menyerah dalam penyusunan skripsi ini.
13. *And the last*, kepada diri saya sendir Mikla Monsoling. Terima kasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terima kasih telah percaya pada diri sendiri bahwa saya bisa melalui semua ini, terima kasih karena tidak pernah berhenti mencintai dan menjadi diri sendiri, terima kasih sudah mampu mengendalikan diri. Dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tetap memutuskan untuk tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata, penulis senantiasa medoakan semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Palu, _____ 2024M
Palu, _____ 1446H

Penyusun,



Mikla Monsoling
NIM; 20.5.15.0059

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Penegasan Istilah	9
E. Garis-Garis Besar Isi	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	17
1. Peran	17
2. Mahasiswa	20
3. Edukasi	23
4. Tabungan	25
5. Bank Syariah.....	27
C. Kerangka Pemikiran	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Kehadiran Peneliti.....	37
D. Data dan Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38

F. Teknik Analisis Data	44
G. Pengecekan Pengumpulan Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Bagaimana Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Upaya Mendorong Masyarakat Kota Palu Menabung di Bank Perbankan Syariah	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi.....	59
C. Saaran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
RIWATYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu
--

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :Formulir pengajuan judul
- Lampiran 2 :SK Pembimbing
- Lampiran 3 : Dokumentasi dan wawanacara
- Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Mikla Monsoling
NIM : 20.5.15.0059
Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Dalam Upaya Mendorong Masyarakat Menabung Di
Bank Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap prinsip keuangan syariah dan manfaat menabung di bank syariah dapat meningkat melalui edukasi yang dilakukan oleh mahasiswa layanan perbankan syariah.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field study*), yaitu penelitian kualitatif yang berkaitan langsung dengan objek yang diteliti dan untuk membuktikan suatu teori benar atau tidaknya. Dan penelitian kepustakaan (*library study*) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan cara mengkaji berbagai macam literatur dan referensi serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah menjadi nasabah di bank syariah seperti Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Muamalat. Bank syariah kini digabung menjadi BSI (Bank Syariah Indonesia), hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai minat terhadap sistem perbankan syariah. Mahasiswa tidak hanya menjadi nasabah, namun juga aktif mensosialisasikan produk bank syariah baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Hal ini mencerminkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan dan pendukung pembangunan ekonomi syariah. Dengan adanya peran mahasiswa dalam sosialisasi bank syariah diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan di bank syariah.

Implikasi dari hasil penelitian ini tentang peran generasi muda khususnya mahasiswa sebagai motor penggerak perubahan masyarakat. Dalam konteks ini, mahasiswa berperan sebagai agen literasi keuangan syariah yang relevan dengan konsep inklusi keuangan syariah. Memberikan wawasan kepada lembaga perbankan syariah untuk lebih aktif melibatkan mahasiswa sebagai mitra dalam kegiatan sosialisasi dan promosi produk perbankan syariah.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran bank sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. bank dapat dikatakan darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan negara yang bersangkutan semakin maju suatu negara, maka semakin besar peran bank dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia bank semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya. Lain halnya dengan negara-negara berkembang seperti Indonesia, pemahaman tentang bank di negara ini baru sepotong-potong. Masyarakat hanya memahami bank sebatas tempat meminjam dan menyimpan uang belaka, semua ini tentu dapat dipahami karena pengenalan dunia bank secara utuh terhadap masyarakat sangatlah minim¹.

Dunia moderen saat ini, peranan bank dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, dimasa yang akan datang kita tidak dapat lepas dari dunia bank jika hendak menjalani aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan².

Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam rangka pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998

¹Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan Syariah, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012, hal.4-5

²Muhammad Syafii Antonio, Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, Jakarta: Gema Insani, 2001, hal.25

tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak³.

Bank syariah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah⁴.

Perbankan syariah beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil sebagai alternatif pengganti bunga pada bank konvensional, hal itu menjadi pembeda sekaligus peluang bagi umat Islam untuk memanfaatkan jasa bank syariah. Sistem bagi hasil yang sesuai syariat Islam diharapkan dapat menghilangkan keraguan umat muslim yang menjadi mayoritas di Indonesia⁵.

Fungsi dari bank syariah itu sendiri ialah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk-bentuk yang lainnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat yang ingin mengajukan pembiayaan untuk membuat usaha. Sebelum nasabah meminjam uang atau mengajukan permohonan pembiayaan usaha akan ditanya terlebih dahulu usaha apa yang akan dilakukan agar ada komunikasi yang terbuka antara nasabah dan bank syariah yang akan

³Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 24.

⁴“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan” 1.

⁵Muhammad Syafaat, Andika Nusa Putra “*Pengaruh Profit Sharing Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Mega Syariah Cabang Kota Palu)*” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam -JIEBI* Vol. 4 No.1 Tahun 2022, 23.

meminjamkan modal mereka kepada nasabah yang akan melakukan usaha. Mengenai perbankan syariah Akhmad Mujahidin mengemukakan bahwa:

Suatu sistem yang dikembangkan berdasarkan prinsip syariah (hukum) Islam. Usaha pembentukan sistem didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun menjamin dengan bunga atau yang disebut riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram (misal: usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram dan usaha-usaha lainnya yang diharamkan oleh syariat Islam.⁶

Bank syariah memiliki produk keuangan yang hampir sama sesuai bank konvensional secara umum. Produk keuangan dari bank syariah diantaranya yaitu produk Pembiayaan serta Produk Dana Pihak Ketiga (DPK). Produk Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat digolongkan berdasarkan jenis intrumennya diantaranya adalah Giro, Tabungan dan Deposito. Sementara itu, masalah yang dihadapi saat ini adalah belum banyak masyarakat yang tertarik untuk meningkatkan tabungan atau berinvestasi di lembaga-lembaga syariah. Hal ini disebabkan oleh ketidak tahuan masyarakat tentang produk, jasa, dan operasi bisnis bank syariah serta kurangnya sosialisasi dan edukasi⁷. Berkembangnya lembaga perbankan syariah di atas tidak terlepas dari peran pemerintah, ulama dan lembaga pendidikan, khususnya pendidikan tinggi yang membuka jurusan ekonomi syariah. Keberadaan perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam mendorong persiapan sesuai dengan kebutuhan bank syariah. Maka, upaya

⁶Ahmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 56.

⁷Hamidah, "Peran Mahasiswa Dalam Memperkenalkan Produk Bank Syariah Di Kota Palangka Raya" Skripsi (Palangka Raya : IAIN Palangka Raya, 2019), 2

mendorong tersedianya sumber daya dengan ragam kompetensi dan spesialisasi yang dibutuhkan lembaga bank syariah harus dilakukan secara terencana dan struktur melalui kurikulum dan kultur pembelajaran yang mendukung kebutuhan bank syariah itu sendiri. Oleh sebab itu, berkaitan dibutuhkan komponen dan spesialisasi yang dibutuhkan bank syariah diperlukan kriteria yang patut dipersiapkan dan disediakan perguruan tinggi diantaranya, (1) memahami nilai-nilai moral dalam aplikasi muamalah atau ekonomi syariah. (2) memahami konsep dan tujuan ekonomi syariah. (3) memahami konsep dan aplikasi transaksi (akad) dalam muamalah ekonomi syariah. (4) mengenal dan memahami mekanisme kerja lembaga ekonomi, keuangan, perbankan, dan bisnis syariah. (5) mengetahui dan memahami mekanisme kerja dan interaksi terkait; regulator, pengawasan, lembaga hukum, konsultan dalam industri keuangan, perbankan, dan bisnis syariah. (6) mengetahui dan memahami hukum dasar baik syariah (fiqh muamalah) maupun hukum yang berlaku. (7) menguasai bahasa sumber ilmu yakni arab dan inggris. (8) mengenal mekanisme kerja lembaga ekonomi, keuangan, dan perbankan konvensional. (9) memahami kompetensi perilaku.⁸

Dalam upaya menarik minat masyarakat untuk menabung di perbankan dapat dilakukan dengan berbagai upaya salah satunya yaitu memberikan pelayanan yang berkualitas. Kualitas layanan yang diberikan perbankan dapat berpengaruh terhadap kepuasan nasabah, kualitas pelayanan itu sendiri dapat memberikan dorongan kepada nasabah untuk menjalin ikatan/hubungan yang kuat dengan perbankan. Selain faktor kualitasnya pelayanan terdapat faktor yang

⁸Makhrus, "Peran Perguruan Tinggi dalam Mendorong Pengembangan Sumber Daya Insani pada Lembaga Keuangan Syariah," *Islamadina* 15, no. 2 (Nopember 2015), 58.

cukup penting pula diperhatikan perbankan dalam menarik minat nasabah untuk memilih perbankan tersebut sebagai tujuan mereka dalam menabung⁹.

Mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat berperan penting dalam upaya mendorong masyarakat menabung di bank syariah. Sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa diharapkan mampu mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menabung di bank syariah. Dengan menabung di bank syariah, masyarakat bisa memperoleh keuntungan yang halal atau sesuai prinsip syariah yang diperbolehkan dalam agama Islam. Selain itu, menabung di bank syariah juga dapat menjadi investasi jangka panjang, sehingga dapat membantu dalam mengembangkan keuangan masyarakat.

Lembaga pendidikan memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam pengembangan ekonomi syariah. Lembaga pendidikan diharapkan dapat menjadi sumber pengembangan dan sosialisasi perbankan syariah. Dengan keahlian yang dimiliki, lembaga pendidikan dapat memberikan pengarahan dan pengaturan kegiatan ekonomi Syariah. Tanpa sosialisasi dan tanpa pelaku ekonomi syariah yang benar, maka praktik ekonomi syariah beserta unsur-unsurnya tidak mungkin berkembang.¹⁰ Pembelajaran perbankan syariah sangat erat hubungannya dengan pengambilan keputusan masyarakat dalam menggunakan jasa keuangan di bank syariah. Masyarakat akan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan, apabila mereka memiliki tingkat

⁹Nurudin, Hida Alfathin Mila Ulwiya “*Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Persepsi Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Di Bank Syariah Indonesia Cabang Semarang)* “ Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 3 No. 2 Tahun 2021, 75.

¹⁰Ali Yafie, *Ekonomi Islam Dalam Sorotan* (Jakarta : Pustaka Amanah, 2003), 57

pengetahuan yang tinggi dan akan lebih mudah mengolah informasi tentang bank syariah yang mereka dapatkan, sehingga kemungkinan untuk berhubungan dengan bank syariah akan semakin tinggi pula¹¹. Pendidikan keuangan syariah menjadi semakin penting di tengah-tengah masyarakat yang semakin sadar akan pentingnya mengelola keuangan secara bijak dan sesuai dengan ajaran Islam.

Peran mahasiswa perbankan syariah dalam edukasi keuangan syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Selama ini masih banyak masyarakat yang tidak paham tentang perbankan syariah dan mengatakan perbankan syariah dan perbankan konvensional sama saja, padahal secara konsep dan praktik berbeda tentunya banyak masyarakat yang belum memahami hal ini terutama dalam peningkatan penggunaan bank syariah.

Mahasiswa perbankan syariah di UIN Datokarama Palu memiliki potensi besar untuk mengembangkan dan memperkenalkan produk-produk bank syariah karena mereka telah dibekali pengetahuan khusus di bidang tersebut. Namun, tidak dapat disangkal bahwa sebagian pelaku perbankan syariah sendiri masih belum sepenuhnya memahami produk-produk bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran mahasiswa perbankan syariah akan bertanggung jawab untuk memajukan industri bank syariah di masa depan.

Namun, masih banyak masyarakat yang kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan syariah. Seperti fenomena yang terjadi dalam lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar yang dimana mereka sering

¹¹Oriesta Dhea Budi Utamy, Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Promosi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun Angkatan 2016/2017)

menanyakan kepada mahasiswa yang diketahui mahasiswa itu dari jurusan perbankan syariah tentang bagaimana keuangan syariah, apa bedanya bank syariah dan bank konvensional. Berdasarkan hasil penelitian lapangan, peneliti menemukan bahwa sebagian mahasiswa program studi Perbankan Syariah di UIN Datokarama Palu masih kurang memahami dan belum aktif memperkenalkan produk-produk bank syariah kepada lingkungan terdekat mereka. Beberapa alasan yang mereka kemukakan antara lain keterbatasan waktu yang menghambat peran mereka, serta belum adanya jadwal khusus dari pihak fakultas untuk mengadakan kegiatan sosialisasi di luar kampus.

Mahasiswa khususnya program studi perbankan syariah, Secara keseluruhan tidak bisa juga dikatakan bahwa mahasiswa belum berperan, ada mahasiswa yang sudah berperan akan tetapi mungkin satu atau dua orang tapi belum mewakili sudah seharusnya mensosialisasikan perbankan syariah baik itu mengenai produk, jasa, layanan dan hal-hal yang berkaitan dengan dunia perbankan syariah¹². Juga dapat menjadi agen penting dalam menyebarkan informasi tentang bank syariah dan juga cara-cara menabung yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan upaya ini diharapkan masyarakat semakin percaya dan menganggap bahwa bank syariah adalah pilihan yang tepat dalam kegiatan keuangan mereka. Dalam kesimpulan, mahasiswa jurusan perbankan syariah sebagai pihak penting dalam peningkatan penggunaan bank syariah, khususnya pada pemahaman keuangan syariah yang berguna untuk mendorong masyarakat dalam kegiatan menabung di bank syariah.

¹² Observasi awal dan wawancara beberapa mahasiswa UIN datokarama palu prodi perbankan syariah , tanggal 5 maret, 2024.

Melalui pemahaman mahasiswa perbankan syariah tentang keuangan syariah, mereka dapat menjadi fasilitator yang membantu masyarakat memahami keuangan syariah dengan lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam edukasi keuangan syariah di masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang efektivitas edukasi keuangan syariah yang melibatkan mahasiswa serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan keuangan syariah di masa yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan yang telah di jelaskan diatas, maka Penulis tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul ” Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Upaya Mendorong Masyarakat Menabung Di Bank Syariah ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Upaya Mendorong Masyarakat Menabung Di Bank Perbankan Syariah?

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penulisan yang ingin di capai dari peneliti adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang prinsip-prinsip keuangan syariah dan manfaat menabung di bank syariah dapat meningkat melalui edukasi yang dijalankan oleh mahasiswa.
- b. Untuk mengetahui peran mahasiswa memotivasi dalam menginspirasi masyarakat untuk memanfaatkan layanan perbankan syariah

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

a. Secara Teoritis

Meningkatkan Pemahaman tentang Peran Mahasiswa dalam Edukasi Keuangan syariah. Dalam penelitian ini, peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam edukasi keuangan syariah ditekankan. Penelitian ini akan meningkatkan pemahaman tentang peran mahasiswa dalam menyebarkan informasi dan merangsang perilaku masyarakat untuk menabung di bank syariah. Penelitian ini akan membantu dalam merancang edukasi keuangan syariah yang lebih fokus pada peran mahasiswa sebagai agen perubahan.

b. Secara Praktik

- 1) Memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menabung di bank syariah kepada masyarakat Kota Palu.
- 2) Mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam edukasi keuangan syariah yang bertujuan memperbaiki kualitas hidup masyarakat umum.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam mengartikan dan menafsirkan beberapa istilah yang terdapat pada judul di atas, maka perlu

diuraikan terlebih dahulu beberapa istilah yang ada dalam judul peran mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam dalam upaya mendorong masyarakat kota palu menabung di bank syariah.

1. Peran Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada suatu perguruan tinggi, yang memiliki peran sebagai generasi penerus bangsa serta diharapkan untuk memiliki kemampuan akhlak yang mulia serta keterampilan untuk mampu menjadi calon pemimpin di masa depan demi bangsa. Dan mahasiswa memiliki peran penting dalam mengedukasi masyarakat tentang keuangan syariah dan menabung di bank syariah. Peran ini meliputi kegiatan sosialisasi, edukasi literasi keuangan syariah, dan yang dilakukan mahasiswa sebagai bagian dari implementasi ilmu yang diperoleh selama studi.

2. Edukasi Keuangan syariah

Edukasi keuangan syariah melibatkan pemahaman dan pengaturan tingkatan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini termasuk pengembangan budaya menyimpan, mengelola, dan memanfaatkan uang dengan cara yang bersih dan bertanggung jawab. Penegasan istilah ini membantu mengklasifikasikan konsep-konsep penting dalam edukasi keuangan dan memastikan bahwa mereka dapat diaplikasikan secara efektif dalam kehidupan harian muslim. Proses penetapan aturan dan pengertian istilah ini dapat dilakukan oleh badan lembaga resmi, ahli-ahli dalam bidang keuangan dan syariah, serta komunitas Islam secara keseluruhan. Dengan adanya penegasan istilah yang konsisten, kita dapat

membantu masyarakat Islam memahami lebih dalam tentang cara mengelola keuangan dengan baik dan berpatutan berdasarkan ajaran Islam

3. Upaya

Upaya yang dilakukan oleh mahasiswa dalam meliputi penyuluhan, seminar, pelatihan, dan kegiatan lainnya yang bisa membantu menyebarkan informasi dan pemahaman tentang keuangan syariah. Edukasi masyarakat tentang keunggulan bank syariah mahasiswa dapat menjadi agen edukasi bagi masyarakat dengan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip-prinsip syariah dalam perbankan. Upaya tersebut mencakup penjelasan mengenai keunggulan bank syariah, seperti sistem bagi hasil, keadilan dalam transaksi, dan penghindaran riba. Edukasi ini bisa dilakukan melalui seminar, diskusi kelompok, atau media sosial.

4. Mendorong Masyarakat Menabung di Bank Syariah

Tujuan utama dari edukasi keuangan syariah ini adalah untuk mendorong masyarakat Kota Palu agar menabung di bank syariah sebagai langkah untuk memperkuat ekonomi Islam. Banyak masyarakat yang belum memahami prinsip dan keuntungan menabung di bank syariah. Oleh karena itu, diperlukan edukasi mengenai konsep keuangan syariah, seperti larangan riba, akad-akad syariah, dan sistem bagi hasil. Menjelaskan perbedaan utama antara bank syariah dan bank konvensional, sehingga masyarakat memahami nilai tambah yang ditawarkan bank syariah.

5. Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan berdasarkan prinsip Islam yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga berperan aktif dalam membangun perekonomian. Dengan meningkatkan pemahaman masyarakat dan memperluas jangkauan layanan, bank syariah dapat menjadi pilihan utama bagi masyarakat untuk menabung dan bertransaksi sesuai kebutuhan. Bank Syariah sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan syariah dan tidak melibatkan bunga dan riba dalam transaksinya, sehingga menjadi alternatif yang lebih baik bagi umat Islam yang ingin menabung atau meminjam uang.

D. Garis – Garis Besar Isi

Untuk memudahkan pemahaman bagi penulis pembaca tentang pembahasan proposal Skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi Proposal Skripsi ini. Oleh karena itu garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan dalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini peneliti memuat latar belakang masalah yang berfungsi untuk mengungkapkan latar belakang masalah dan segala seluk beluk persoalan yang berkaitan dengan masalah baik teoritis maupun empiris yang menjelaskan masalah tersebut perlu diteliti, selain itu di paparkan pula rumusan masalah yang diinformasikan dalam wujud pertanyaan yang memerlukan jawaban, tujuan penelitian yang berusaha yang berfungsi mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian dan kegunaan dalam penelitian pentingnya mengetahui agar pembahasan lebih terarah, dan garis – garis besar ini

Bab II kajian pustaka dalam bab ini penliti menguraikan dan menjelaskan tentang peneleitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pikiran .

Bab III Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu bertujuan mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan peran mahasiswa pada program edukasi keuangan syariah dalam upaya mendorong masyarakat kota palu menabung di bank syariah ,data yang digunakan didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau di istilahkan dalam penelitian ilmiah yang menekan pada karakter ilmiah sum berdata¹³.

¹³Lexi J Moeloeng ,*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya ,2007) , 60.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil dari penelitian yang sebelumnya dan telah di ujia hasil kebenarannya berdasarakan metode penelitian yang digunakan. penelitian tersebut dapat di jadikan referensi untuk penelitian yang digunakan penelitian tersebut dapat dijadikan referensi untuk penelitian sekarang yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya :

1. Peneliti Murtiadi Awaluddin jurnal yang berjudul “Penguatan Peran Perguruan Tinggi Islam Dalam Mendorong Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia “ Hasil penelitian menunjukkan bahwa Universitas Islam memiliki potensi dan peran besar dalam mendukung pengembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia baik dalam hal kebutuhan sumber daya manusia, maupun potensi pemasaran produk keuangan syariah¹.
2. Peneliti dari Dwi Nur Agustin & Luqman Hakim jurnal yang berjudul “Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah“ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan jumlah

¹ Murtiadi Awaluddin”Penguatan Peran Perguruan Tinggi Islam Dalam Mendorong Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia”. Jurnal Iqtisaduna , Volume 4 Nomor 2 (Desember 2018)

responden sebanyak 100 siswa. Google form digunakan sebagai instrumen penelitian untuk memperoleh keakuratan hasil. Kemudian data dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling. Dari hasil analisis penelitian ini pengetahuan dapat mempengaruhi minat investasi syariah. Namun kurang signifikan terhadap variabel minat investasi syariah. Sedangkan persepsi produk bank syariah dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi syariah. Kemudian religiusitas dapat memoderasi pengetahuan, persepsi terhadap produk bank syariah, dan literasi keuangan terhadap minat investasi syariah².

3. Peneliti dari Muhammad Ziqhri Anhar & Muhammad Irwan Padli Nasution jurnal yang berjudul “Peran Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Menjawab Keraguan Umat Islam Terhadap Perbankan Syariah” Hasil penelitian mengungkapkan bahwa peran yang dilakukan oleh mahasiswa dalam perbankan syariah dapat dilihat dari kajian-kajian dan membentuk organisasi kemahasiswaan yang menjurus pada perbankan syariah. Faktor pendorong adalah peran mahasiswa akan pentingnya perbankan syariah dalam mengurangi Berbagai permasalahan perekonomian, sedangkan faktor penghambatnya adalah keraguannya

²Dwi Nur Agustin, Luqman Hakim ” *Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah*”. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) p-ISSN : 2337-6457 Vol.10 No.2 (2022)

umat Islam terhadap perbankan syariah ditambah jaminan dukungan pihak terkait, sosialisasi, dan izin kerjasama terhadap institusi.³

Tabel 1.1

Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian sekarang

No	Penelitian	Judul	Persamaan	perbedaan
1	Murtiadi Awaluddin	Penguatan Peran Perguruan Tinggi Islam Dalam Mendorong Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia	Variable Bebas : Metode: Kualitatif	Periode penelitian Objek yang diteliti:
2	Dwi Nur Agustin & Luqman Hakim	Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat	Peran Variable Bebas : Metode: Kualitatif	Periode penelitian Objek yang diteliti:

³Muhammad Ziqhri Anhar, Muhammad Irwan Padli Nasution “ *Peran Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Menjawab Keraguan Umat Islam Terhadap Perbankan Syariah*” journal of islamic management and bussines, vol 3, no 2 (2020).

		Investasi Syariah		
3	Muhammad Ziqhri Anhar & Muhammad Irwan Padli Nasition	Peran Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Menjawab Keraguan Umat Islam Terhadap Perbankan Syariah	Peran Variable Bebas : Metode: Kualitatif	Periode penelitian Objek yang diteliti: Mahasiswa perbankan syariah

B. Kajian Teori

1. Peran

Peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.⁴ Jadi pengertian peran dalam penelitian ini adalah suatu perilaku. Menurut Skinner seorang ahli Psikologi merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar) perilaku manusia dari segi biologis adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas seperti berjalan, berbicara, menangis, bekerja, dan sebagainya.⁵

Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu di dalam masyarakat yang mungkin tinggi . Sedang-sedang saja atau rendah. Kedudukan adalah suatu wadah yang isinya adalah hak dan kewajiban tertentu. Sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan

⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), 540.

⁵Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2010), 17.

sebagai peran. Oleh karena itu, maka seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran (role accupant). Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas⁶.

Menurut Riyadi tentang peran yang dikutip dalam jurnal Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, mengungkapkan bahwa:⁷ “Peran adalah konsep dan orientasi fungsi yang dijalankan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan individu atau organisasi yang memainkan fungsi ini akan bertindak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh orang lain atau lingkungan. Peran terkadang digambarkan sebagai persyaratan yang dipaksakan secara struktural (seperti harapan, tabu, konvensi, dan kewajiban). Dimana terdapat berbagai kemudahan dan tekanan yang menghubungkan pembimbing dan mendorong peran pengorganisasian mereka. Peran adalah kumpulan tindakan yang dilakukan oleh individu, organisasi kecil dan besar dalam peran yang beragam.”

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan⁸. Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang yang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peran. Sedangkan kewajiban adalah segala sesuatu yang harus

⁶R. Sutyo Bakir, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Tanggerang: Karisma Publishing Group, 2009), 348.

⁷Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon”. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4, No. 48, 2017, 2.

⁸Nuruni dan Kustini, *Experiental Marketing, Emotional Branding, and Brand*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.7 (1).(2011), diakses pukul 21.00

dilakukan oleh setiap orang dalam menjalankan kehidupannya. Dalam kamus bahasa Indonesia juga dijelaskan bahwa peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.

Dari beberapa definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap, perilaku, dan harapan atau keinginan dari orang-orang sekitar dalam menjalankan tugas atau kewajiban dalam suatu usaha atau pekerjaan dari seseorang yang memiliki status.

a. Aspek-Aspek Peran

Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan, yaitu:⁹

- 1) Orang- orang yang mengambil bagian dalam interaksi social
- 2) Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut
- 3) Kedudukan orang-orang dalam perilaku
- 4) Kaitan antara orang dan perilaku

b. Jenis-jenis Peran

Jenis- jenis peran menurut Soerjono Soekanto dibagi atas 3 macam yaitu Peran Aktif, Peran Partisipatif dan Peran Pasif. Pengertian dari ketiga macam peran ini yaitu:

- a) Peran Aktif Seseorang yang berperan aktif dalam sebuah organisasi adalah mereka yang aktif dilihat dari kontribusi yang mereka berikan.
- b) Peran Partisipatif Jenis peran ini diartikan sebagai peran yang dilakukan seseorang yang disebabkan dari kebutuhan atau pada saat tertentu saja.

⁹Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori- Teori Psikologi Sosial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 215.

- c) Peran Pasif Suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu yang difungsikan sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat disebut sebagai peran pasif.

c. *Struktur Peran*

- 1) Peran Formal (peran yang tampak jelas), yaitu sejumlah perilaku yang bersifat homogen. Peran formal yang standar terdapat dalam keluarga.
- 2) Peran Informal (peran penutup) yaitu suatu peran yang bersifat implisit (emosional) biasanya tidak tampak dipermukaan dan dimainkan hanya untuk memenuhi kebutuhan emosional individu untuk menjaga keseimbangan. Eksekusi peran-peraninformal yang efektif dapat mempermudah peran-peran formal. buatlah kalimat yang berbeda

1. Mahasiswa

a) Pengertian mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar diperguruan tinggi negeri, baik di universitas, institut atau akademi, mereka yang terdaftar sebagai murid diperguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Tetapi pada dasarnya makna mahasiswa tidak sesempit itu terdapat sebagai mahasiswa diperguruan tinggi hanyalah syarat administratif menjadi mahasiswa, tetapi menjadi mahasiswa mengandung pengertian yang lebih luas dari sekedar masalah administratif itu sendiri, menyandang gelar mahasiswa menjadi sebuah kebanggaan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai berikut:

Mahasiswa secara harfiah berasal dari dua kata Maha dan Siswa, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah maha memiliki arti sebuah bentuk terikat

seperti sangat, amat dan teramat, sedangkan siswa adalah seorang murid. Sederhananya kita dapat mengartikan mahasiswa adalah seorang murid “Besar” yang belajar pada Perguruan Tinggi yang telah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.”¹⁰

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.¹¹

Definisi mahasiswa yang dikemukakan Santoso dikutip oleh Sindy Husnul Yaqien, Santoso Tri Raharjo, dan Arie Surya Gutama dalam jurnalnya, mengungkapkan bahwa:¹²

“Seseorang yang bersekolah di perguruan tinggi, universitas, institut, atau akademi disebut sebagai mahasiswa. Mahasiswa adalah mereka yang terdaftar di lembaga pendidikan tinggi.”

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat

¹⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Pusat Bahasa), 2008. hal 892

¹¹ A. Damar Hartaji, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua* (Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2012), 5.

¹² Sindy Husnul Yaqien, Santoso Tri Raharjo, dan Arie Surya Gutama, *Kekuatan Mahasiswa Berwirausaha: Kasus Di Universitas Padjadjaran*, Share: Sosial Word Jurnal, 2017, Vol. 8, No. 1, 2017, 129.

yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi¹³.

b) Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah

Mahasiswa prodi perbankan syariah adalah seseorang yang menempuh pendidikan di suatu institut atau perguruan tinggi. Prodi perbankan syariah adalah suatu lembaga pendidikan yang bergerak di bidang keuangan dan ekonomi yang mana banyak diminati oleh banyak pelajar. Selain diminati oleh para pelajar juga memberikan edukasi mengenai dunia perbankan syariah, seperti pemahaman tentang produk di dalam perbankan syariah, cara kerja yang baik, sistem di dalam perbankan dan juga menjadi mahasiswa perbankan syariah yang sesuai dengan syariah dan prinsip Islam

a. *Fungsi Mahasiswa*

Ada beberapa peran serta fungsi yang dimiliki oleh seorang mahasiswa. Ada 3 peran dan fungsi yang sangat penting bagi mahasiswa, yaitu:

- 1) Peranan Moral Setiap mahasiswa memiliki kebebasan untuk menjalani kehidupan yang mereka inginkan di kampus. Untuk dapat menjalani kehidupan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada di masyarakat, masing-masing dari mereka sebagai manusia harus bertanggung jawab secara moral dalam situasi ini.
- 2) Peranan Sosial Mahasiswa memiliki tanggung jawab sosial di samping tanggung jawab individu, yang mengharuskan mereka untuk bertindak

¹³Siswoyo, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 32

dengan cara-cara yang tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan sekitar tetapi juga bagi diri mereka sendiri.

- 3) Peranan Intelektual Mahasiswa yang mengidentifikasi diri sebagai intelektual harus mampu memahami posisi mereka di dunia nyata. Dalam artian menyadari sepenuhnya bahwa peran mendasar mahasiswa adalah untuk bertarung dengan ilmu pengetahuan dan membawa perbaikan yang lebih baik dengan menggunakan kecerdasan yang mereka kembangkan selama di Pendidikan.

2. Edukasi

Edukasi adalah proses belajar dari tidak tahu tentang nilai kesehatan menjadi tahu sehingga dalam hal ini mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa mempunyai kewajiban untuk memahami tentang adaptasi perubahan iklim dalam perspektif Islam sehingga dapat memberitahukan kepada masyarakat agar dapat melakukan adaptasi terhadap dampak perubahan iklim¹⁴.

Secara istilah, dalam Dictionary of Education disebutkan bahwa edukasi adalah suatu bentuk Pendidikan yang disosialisasikan agar mampu memberi pemahaman seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat dimana dia hidup. Proses sosial dimana orang-orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individual yang optimal¹⁵.

¹⁴Andriyani, Edukasi Adaptasi, (2017), hal 89-94.

¹⁵ Fuad Ihsan, Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hal 4

Menurut Ngalim Purwanto, Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat¹⁶.

Edukasi adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau intruksi dengan tujuan untuk mengingat fakta atau kondisi nyata. Dalam rangka mempengaruhi orang lain, mulai dari individu, kelompok, keluarga dan masyarakat. Pendidikan adalah serangkaian tindakan yang bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat.¹⁷

Menurut Fitriani yang dikutip oleh Joti Butar-Butar dalam skripsinya, mengungkapkan bahwa:¹⁸

“Edukasi atau pendidikan dikenal sebagai pemberian pengetahuan dan keterampilan melalui pembelajaran, memungkinkan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan tugas-tugas seperti yang dipersyaratkan oleh pendidik, bergerak dari ketidaktahuan menjadi berpengetahuan dan dari ketergantungan pada orang lain menjadi mandiri.”.

¹⁶ Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 1991) hal 10.

¹⁷Mursid Yunus, Dkk, *Game Edukasi Matematika Untuk Sekolah Dasar, Program Studi Ilmu Komputer FMIPA Universitas Mulawarman*, Vol. 10, No.2, September 2015, 59-60.

¹⁸Joti Butar-Butar, *Pengaruh Pemberian Edukasi Terstruktur tentang Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Kelas Iv Dan V Dalam Menghadapi Menarche Di SDN 106453 Sukadamai Kabupaten Sedang Bedagai Tahun 2018*, Skripsi. (Medan: Politeknik Kesehatan RI, 2018), 23.

a. Tujuan Edukasi

Menurut Mubarak untuk memastikan bahwa seseorang mampu, edukasi memiliki tiga tujuan :¹⁹

- 1) Menentukan masalah dan kebutuhannya.
- 2) Memanfaatkan sumber daya yang telah tersedia dan memahami apa yang dapat mereka lakukan untuk mengatasi masalah kesehatan.
- 3) Membuat pilihan terbaik untuk meningkatkan kesehatan.

b. Sasaran Edukasi

Sasaran Edukasi menurut Mubarak ada tiga sasaran edukasi yaitu:²⁰

- 1) Edukasi individu yaitu edukasi yang diberikan dengan sasaran individu.
- 2) Edukasi pada kelompok yaitu edukasi yang diberikan itu dengan sasaran kelompok.
- 3) Edukasi masyarakat yaitu edukasi yang diberikan dengan sasaran.

3. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM. Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah simpanan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah²¹.

¹⁹ Mubarak, W.I, *Promosi Kesehatan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 34.

²⁰ *Ibid*, 34.

²¹ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2009, hlm.92

Pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati.²²

Menabung di bank syariah ialah salah satu upaya untuk menjaga terpenuhinya kebutuhan dimasa mendatang, dalam perihal menabung yang diawali dengan niat dan keinginan, dengan adanya suatu perencanaan dan tujuan menabung. Dalam praktiknya bank syariah melaksanakan kegiatan transaksinya sesuai dengan sayriat Islam dengan menghindari Riba (bunga) karena riba haram dalam Islam dan yang di perbolehkan dalam Islam ialah prinsip bagi hasil dengan profit loss sharing sehingga tidak ada yang di rugikan antara kedua belah pihak atau pengelola dana dengan pemilik dana²³.

Islam menganjurkan untuk menabung karena hal ini menunjukkan bahwa seorang Muslim menempatkan dirinya dalam posisi untuk melaksanakan rencananya di masa depan dan menghadapi situasi yang tidak diinginkan. Dalam Al- Qur'an terdapat beberapa ayat yang secara tidak langsung memerintahkan kaum muslim untuk bersiap menghadapi masa depan. Sebagaimana dalam firman allah dalam QS. Al Baqarah/ 2:266 yang berbunyi:²⁴

أَيُّودُ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّجِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءُ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

²² Pasal 1 Undang-Undang Perbankan Syariah

²³Cleanita Imra'atul Khasanah Dan Nur Huri Mustofa "Analisis Persepsi Nasabah, Kepercayaan Dan Brand Image Terhadap Minat Dan Keputusan Nasabah Menabung" Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam -JIEBIVol. 4No. 2Tahun 2022, 34.

²⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Penogoro: Al Hikma, 2010), 45.

Terjemahan:

"Apakah salah seorang di antara kamu ingin memiliki kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, di sana dia memiliki segala macam buah-buahan. Kemudian, datanglah masa tua, sedangkan dia memiliki keturunan yang masih kecil-kecil. Lalu, kebun itu ditiup angin kencang yang mengandung api sehingga terbakar. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkan(-nya)."

4. Bank Syariah

Bank syariah terdiri atas dua kata, yaitu "bank", dan "syariah". Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berlebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi syarah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.²⁵

Bank berasal dari kata *banque* (bahasa Perancis) dan dari kata *banco* (bahasa Italia) yang berarti peti/lemari atau bangku. Peti/lemari dan bangku menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial, yaitu : pertama, menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman (*safe keeping function*), kedua, menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (*transaction function*).²⁶

Pada awal beroperasinya, perbankan syariah menjadi sorotan nasional karena ketahanannya terhadap krisis ekonomi tahun 1998 (Eva Sofariah, Fatmi Hadiani 2022). Perkembangan perbankan syariah dari tahun ke tahun menjadi

²⁵Heri Sudarso, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah Diskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), 27.

²⁶M. Syafi'i Antonio, *Dasar- Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabeta, 2006), 2.

fenomena tersendiri dalam dunia perbankan di Indonesia (Bambang 2010). Ditengah guncangan krisis moneter dan keuangan yang terjadi saat ini, bank syariah hadir sebagai jalan keluar yang teoat bagi umat (Rizki Amalia, 2022). Dan penyebab lain dari perkembangan bank syariah adalah pengetahuan masyarakat tentang bank syariah yag tanpa bunga (riba) (Sultan et al., 2021). Jadi, perbankan syariah merupakan salah satu penggerak perekonomian yang berperan sebagai lembaga intermediasi segala sektor, baik pemerintah, dunia usaha dan sektor individu/keluarga (Sasabila Tisat Anisa Anisa and Anwar 2021, 132). Sehingga perbankan syariah merupakan intermedator antara pemilik dana dan penggun dana (Roykhan et al., 2022)²⁷.

Bank yang berfungsi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam adalah apa yang disebut dalam buku Edy Wibowo sebagai bank syariah. Kebijakan-kebijakan bank ini mengacu pada hadits dan Al-Qur'an.²⁸

a. Fungsi Utama Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan kainnya²⁹.

²⁷Annisa, Iqbal Rafiqi "Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating" JIPSYA : Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 5, No. 1 (2023), 43.

²⁸Edy Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 33.

²⁹Ikit, *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 46.

b. Prinsip Dasar Bank Syariah

Prinsip-prinsip dasar bank syariah dalam operasionalnya, banksyariah mengikuti aturan-aturan dan norma-norma Islam, yaitu:³⁰

- 1) Bebas dari bunga (riba)
- 2) Bebas dari kegiatan spekulasi yang non produktif seperti perjudian(maysir)
- 3) Bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar)
- 4) Bebas dari hal-hal yang merusak atau tidak sah (bathil) dan
- 5) Hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.

c. Karakteristik Bank Syariah

Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah:

- 1) Penghapusan Riba
- 2) Pelayanan kepada kepentingan public dan merealisasikan sasaran sosio – ekonomi Islam.
- 3) Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersial dan bank investasi.
- 4) Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan modal, karena bank komersial syariah menerapkan profit and loss sharing dalam konsias, ventura, bisnis atau industry.
- 5) Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha.

³⁰Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja. (2015)

- 6) Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrument pasar uang antar bank syariah dan instrumen bank sentral berbasis syariah³¹.

Pengawasan Perbankan syariah mencakup dua hal yang pertama, pengawasan dari aspek keuangan, kepatuhan pada perbankan secara umum, dan prinsip kehati-hatian bank. Kedua, pengawasan prinsip syariah dalam kegiatan operasional bank.

d. tujuan Bank Syariah

Bank syariah memiliki tujuan yang luas, berkaitan dengan keberadaannya sebagai institusi komersial dan kewajiban moral yang disandangnya. Tujuan bank syariah adalah:

- 1) Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pengumpulan modal dari masyarakat dan pemanfaatannya kepada masyarakat diharap dapat mengurangi kesenjangan sosial guna tercipta peningkatan pembangunan nasional. Metode bagi hasil akan membantu orang yang lemah permodalannya untuk bergabung dengan bank syariah supaya bisa mengembangkan usahanya.
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan karena keengganan sebagian masyarakat untuk berhubungan dengan bank yang disebabkan oleh sikap menghindari bunga telah terjawab oleh bank syariah.

³¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h.

- 3) Membentuk masyarakat agar berpikir secara ekonomis dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
- 4) Berusaha bahwa metode bagi hasil pada bank syariah dapat beroperasi, tumbuh dan berkembang melalui bank-bank dengan metode lain³².

e. *Landasan Hukum Bank Syariah*

1) Al-Qur'an

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil, bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan atau membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Berdasar kanyang telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an. QS. Al-Baqarah 2:275 bahwa Allah melarang adanya riba dan menghalalkan jual beli.

2) Al-Hadis

Di dalam beberapa kasus, Rasulullah menjelaskan contoh-contoh pinjaman dan perdagangan yang dianggap riba, Hadist juga menjelaskan bahwa riba itu perbuatan yang dilarang oleh Allah. Hadisnya antara lain yaitu:

Dari Abu Said Al-Khudri, Rasulullah bersabda yang artinya:

“Jangan melebihi-lebihkan satu dengan yang lainnya, jangan jual perak untuk perak kecuali keduanya setara dan jangan melebihi-lebihkan satu dengan yang lainnya dan jangan menjual sesuatu yang tidak tampak.” (HR.Bukhari: Muslim, Tirmidziy Masai dan Ahmad)³³.

³² Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Jakarta: Ghalia Indonesia (2005).

³³ Ach. Baiquni, *Hadist Ekonomi (Upaya Menyikap Pesan-pesan Rasulullah SAW tentang Ekonom)*, Sumenep: Duta Media, (2020).

f. Produk Bank Syariah di Indonesia

Produk dan jasa keuangan syariah yang ditawarkan bank syariah di Indonesia cukup bervariasi yaitu produk dan jasa untuk pendanaan, pembiayaan, jasa produk, jasa operasional dan jasa investasi³⁴.

1. Pendanaan

Produk pendanaan yang ditawarkan perbankan syariah Indonesia tidak berbeda dengan produk pendanaan bank syariah pada umumnya yang meliputi giro, tabungan, investasi umum, investasi khusus dan obligasi. Akad-akad yang digunakan juga merupakan akad-akad yang biasa diterapkan untuk produk yang bersangkutan.

2. Pembiayaan

produk pembiayaan yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Indonesia cukup banyak dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun pribadi. Akad yang digunakan oleh produk-produk pembiayaan ini sebagian besar menggunakan akad Murabahah, diikuti Mudharabah dan Musyarakah. Akad Salam digunakan untuk pembiayaan pertanian, sedangkan istishna digunakan untuk pembiayaan pemesanan barang-barang manufaktur. produk-produk pembiayaan dan akad yang digunakan perbankan syariah di Indonesia adalah modal kerja, investasi dan pembiayaan proyek memakai akad Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah. Pengadaan barang Investasi, pembiayaan peralatan, pembiayaan aset tetap, pembiayaan stok barang, pengadaan barang konsumsi, pembiayaan properti, pembiayaan

³⁴ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: RajaGrafindo, (2008). h. 242.

rumah/toko/kantor, pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan komputer dan pembiayaan pabrik dan mesin memakai akad Murabahah.

3. Jasa Perbankan

a) Jasa Produk

Jasa produk yang ditawarkan perbankan syariah Indonesia pada dasarnya tidak berbeda dengan jasa produk perbankan konvensional, tetapi dengan menggunakan akad-akad syariah. Akad yang digunakan oleh jasa produk ini sebagian besar menggunakan akad Ujr, Wakalah dan Kafalah. Jasa produk dan akad yang digunakan perbankan syariah di Indonesia adalah jasa atau produk kartu ATM, kartu haji/umrah, SMS banking, pembayaran tagihan dan pembayaran gaji elektronik memakai akad Ujr. Kartu talangan (syariah *charge card*) memakai akad Kafalah wal Ijarah (pembelian barang) dan Al-Qardh Wal Ijarah (penarikan tunai). Transaksi jual beli valuta asing dilakukan dengan menggunakan akad sharf. Bank garansi diterapkan melalui akad Kafalah. Sedangkan L/C dalam negeri dan L/C luar negeri menggunakan akad Wakalah.

b) Jasa Operasional

Jasa operasional yang ditawarkan oleh perbankan syariah Indonesia cukup banyak dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun pribadi. Jasa produk yang ditawarkan perbankan syariah Indonesia pada dasarnya tidak berbeda dengan jasa produk perbankan konvensional, tetapi dengan menggunakan akad-akad syariah. Sebagian besar produk pembiayaan di perbankan syariah menggunakan akad Wakalah. Akad ini juga diterapkan

dalam berbagai layanan operasional, seperti setoran kliring, kliring antar kota, RTGS, inkaso, transfer dana, transfer valuta asing, serta pembayaran pajak online dan pajak impor. Sementara itu, referensi bank menggunakan akad berupa Surat Keterangan.

c) Jasa Investasi

Jasa investasi merupakan bentuk pelayanan khas yang ditawarkan bank syariah. Jasa investasi yang ditawarkan oleh perbankan syariah Indonesia baru ada dua, yaitu investasi khusus dan reksadana. Akad yang digunakan oleh jasa investasi semuanya menggunakan akad Musharabah Muqayyadah.

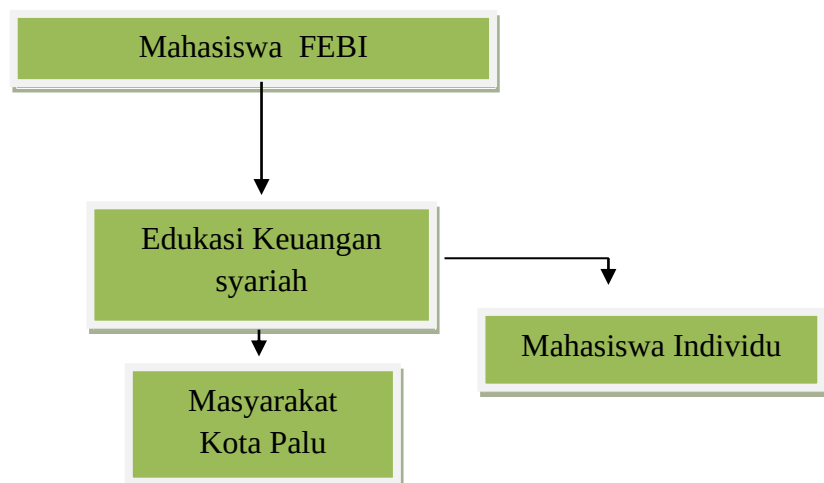
4. Instrumen Keuangan Syariah

Instrumen keuangan syariah yang ada di perbankan syariah Indonesia bukanlah produk yang ditawarkan langsung kepada nasabah, melainkan digunakan oleh bank syariah untuk pengelolaan likuiditas jangka pendek. Terdapat dua jenis instrumen yang digunakan, yaitu Investasi Mudharabah Antar bank Sertifikat (SIMA) dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI). SIMA adalah instrumen keuangan syariah yang diperdagangkan di pasar uang antarbank syariah (PUAS), yang diterbitkan oleh bank syariah untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Sementara itu, SWBI adalah fasilitas yang disediakan oleh Bank Indonesia bagi bank syariah yang memiliki kelebihan likuiditas dalam jangka pendek.

C. *Kerangka Pemikiran*

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif (penelitian lapangan) yakni menjelaskan tentang peran mahasiswa pada program edukasi keuangan syariah dalam upaya mendorong masyarakat kota palu untuk menabung di bank syariah. pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan dalam bentuk wawancara langsung dengan pihak masyarakat kota palu di daerah kec.lere sebagai penerima.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Rulam Ahmadi yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif*, Metode Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, melalui ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.¹ Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.²

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti dan untuk membuktikan suatu teori benar atau tidak.³ Dan penelitian perpustakaan (library research) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan menelaah berbagai macam literatur dan referensi-referensi serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.⁴

Tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit

¹Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet; III Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 15.

²Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 8.

³Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial Edisi Revisi* (Cet; I Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 12.

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal* (Cet; XIII Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 28.

sosial, baik individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Dengan kata lain, dalam penelitian deskriptif, peneliti ingin menggambarkan fenomena atau sifat tertentu, bukan untuk mencari atau menjelaskan hubungan antar variable.⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Datokarama Palu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020. Yang dilakan di pada mahasiswa UIN palu. Yang beralamat di Jl. Diponegoro No.23, Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran Peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama hal ini dikarenakan penelitian kualitatif membutuhkan langsung kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain dalam hal pengumpulan data utama. Kehadiran penulis sebagai peneliti di lokasi penelitian sebagai upaya untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang akurat di lapangan. Hal itu di maksud agar peneliti dapat memberikan informasi yang valid.

Menurut S. Margono. Manusia sebagai alat instrumen utama pengumpul data. Penelitian kualitatif menghendaki penelitian dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Hal ini di maksudkan agar lebih muda mengadakan penyusuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan⁶ . Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

⁵Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode dan Prosedur*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,2013), 59.

⁶S. Margon, *Metode penelitian pendidikan*, (Cet : 11 Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 36.

D. Data dan Sumber Data

Data bagi seorang peneliti dalam penelitian yaitu sebagai alat atau dasar utama dalam melakukan suatu pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus sesuai dengan kriteria.

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 macam yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data yang dari sumber pertama, baik individu ataupun perorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti⁷. Sedangkan menurut Husein Umar, “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik individu maupun perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”⁸.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Dan merupakan data penunjang dalam penelitian seperti yang diperoleh dari buku, skripsi, penelitian terdahulu, sumber online, referensi, bahan bacaan, dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

⁷Husen Umar, *Metode Penelitian untuk skripsi dan tafsir bisnis*, (Cet; IV Jakarta : PT raja Grafindo, 2000), 58

⁸Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tafsir Bisnis*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000), 194.

1. Obsevasi (Pengamatan)

Teknik obsevasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dengan terhadap objek yang diteliti. Obsevasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan⁹. Dalam melakukan observasi peneliti harus berupaya sekuat tenaga untuk bergaul dan membaur dengan subjek atau informan penelitian.

Namun demikian, ketika peneliti sudah dapat diterima sebagai orang dalam, maka peneliti sebaiknya mengutarakan dengan sesungguhnya bahwa ia sebagai penulis, tetapi bisa juga peneliti tetap merahasiakan¹⁰.

Obsevasi merupakan metode pengumplan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsungnya, dan biasanya peneliti dapat sebagai partisipan atau observer dalam menyaksikan atau mengamti suatu objek peristiwa yang sedang ditelitinya¹¹.

2. Wawancara/ Interview

Metode wawancara adalah informasi yang diperoleh atau didapatkan peneliti secara langsung dari lokasi atau tempatdimana di lakukan peneliti dengan melalui hasil wawancara atara peneliti dengan informan¹². Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain pelaksanaannya dapat di lakukan

⁹Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Cet. I: Bandung Mandar Maju 1999), 194.

¹⁰Ach. Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Etnografi dan Etnometodologi* (Yogyakarta: IKAPI, 2015), 43.

¹¹Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Cet. III: Bandung Remaja Rosdakarya), 165.

¹²Sutwantoro vegra , “ *Analisis Persepsi Masyarakat Tenggalek Untuk Menabung Di Bank Syariah*”, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2021), 49.

secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk di menjawab kesempatan kesempatan lain.¹³

Adapun dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

- a) Wawancara terstruktur merupakan jenis wawancara yang sering juga disebut sebagai wawancara fokus. Dalam wawancara terstruktur masalah ditentukan peneliti sebelum wawancara dilakukan pertanyaan telah diformulasi oleh peneliti, dan respondennya diharapkan menjawab dalam bentuk yang sesuai dengan kerangka kerja pewawancara dan definisi permasalahan.¹⁴
- b) Wawancara tak terstruktur bersifat luwes susunan pertanyaan dapat dan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara termasuk karakteristik sosial budaya (suku, gender, agama, usia, tingkat pendidikan dan sebagainya).¹⁵

Dalam informan penelitian, sumber informan ini di dapatkan dari hasil wawancara mahasiswa UIN Datokarama Palu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari

¹³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, 51

¹⁴ Masykui Bakti, *Metode Penelitian Kualitatif, Tinjauan Teoretis Dan Praktis* (Malang, Lembaga Penelitian Universitas Malang, Kerjasama Dengan Visipress Media, 2009), 127

¹⁵ Masykui Bakti, *penelitian kualitatif, Tinjauan Teoretis Dan Praktis*, 154

seseorang¹⁶. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan-catatan dokumen yang mempunyai manfaat sebagai data pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹⁷.

Langkah-langkah dalam analisis data ini mengikuti model analisis Miles and Humbermen, yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

¹⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R, D.* (Bandung : Alfabeta, 2014), 329.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet; IX, Bandung: Cv. Alfabeta, 2010), 335.

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan¹⁸. Sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, yaitu tentang perkembangan moral yang di kumpulkan dengan observasi ,wawancara dan dokumentasi untuk digunakan sebagai rangkuman .

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya¹⁹. Penyajian data yakni untuk menghindari kesalahan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan penelitian. Model-model data yang disajikan dalam bentuk penjelasan atau penilaian kata-kata sehingga data di pahami dengan benar dan jelas. Pada pembagian data, penulis mengurai proses pelacakan dan pengaturan wawancara, catatan-catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

menarik kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang di ajukan masih bersifat sementara ,dan akan berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang di temukan yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya . tetapi jika kesimpulan di ajukan pada tahap awal di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di ajukan oleh kesimpulan adalah kredibel . kesimpulan dalam kualitatif yang di harapkan oleh temuan baru yang belum pernah ada .

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, dan R&D*, (Cet, 32: Bandung, ALBETA, Cv, 2016), 247

¹⁹Ibid., 249

temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sebelumnya masih kabur sehingga setelah di periksa menjadi jelas.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi, data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Dengan demikian triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tapi meningkatkan pemahaman, peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya²⁰.

²⁰Bachtiar S Bachri “*Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*”, (Jurnal Teknologi Pendidikan Vol.10 No. 1,(2010), 23.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I..13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 februari 2019 telah di angkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dan telah dilantik oleh Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 5 Februari 2019¹.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai Visi dan Misi serta tujuan sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu dan berdaya saing secara global.

b. Misi

- 1) Memperluas dan memperdalam kajian ilmu keIslaman dan ilmu pengetahuan umum secara integratif.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis Islam, ilmu dan kearifan lokal.

¹ Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I..13/KP.07.6/02/2019

- 3) Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi IT.
- 4) Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi terkait dibidang keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalam dan luar negeri.
- 5) Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis Islam.

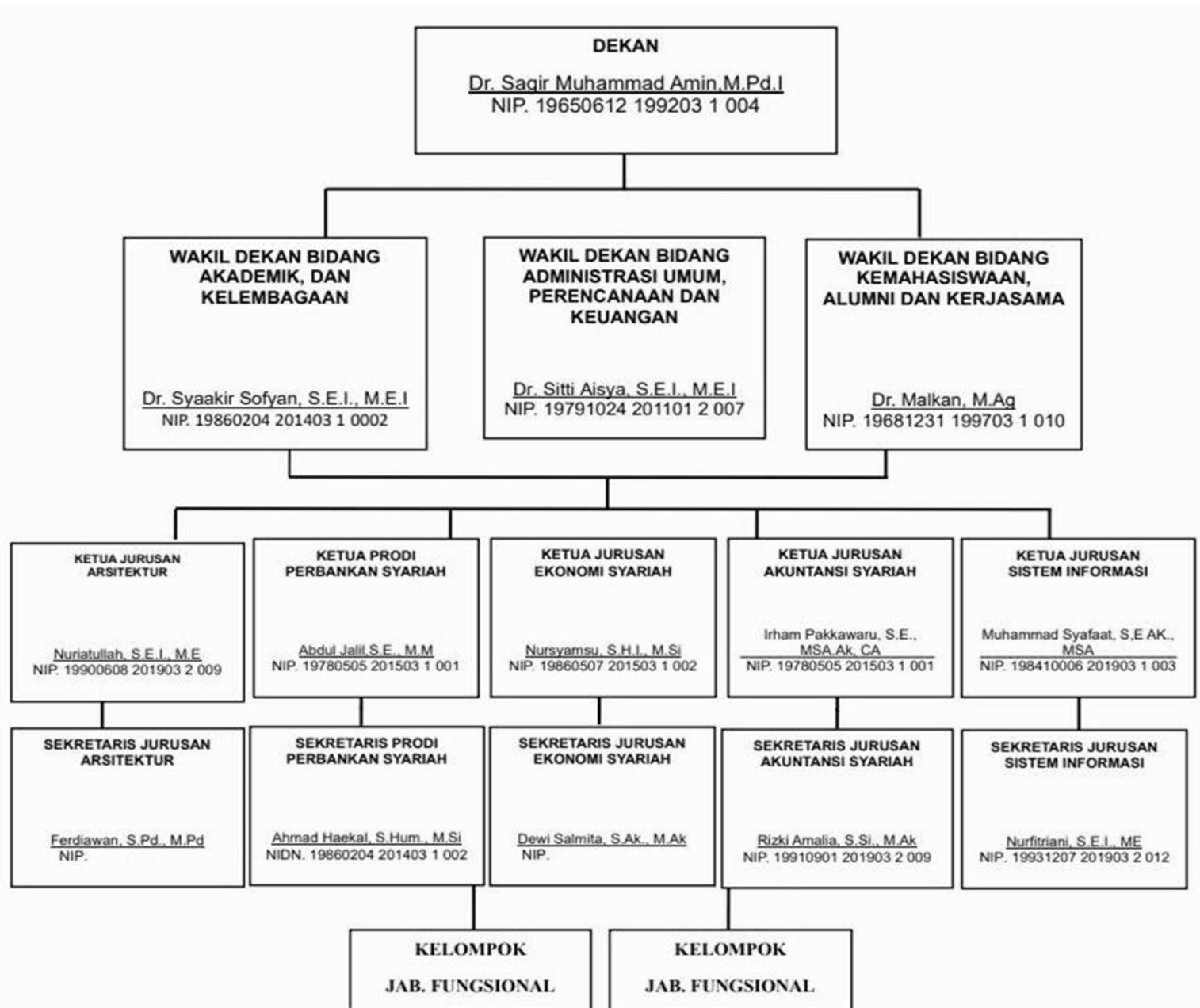
c. Tujuan

- 1) Melahirkan sarjana ekonomi syariah yang memiliki kedalaman spritual, keluhuran moral, kecerdasan intelektual dan kematangan profesional.
- 2) Menjadikan Civitas akademika Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa dibidang Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- 3) Menjadikan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai centre of exelence kajian ilmu-ilmu keIslaman dan sains secara integrativ.

Adapun struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

Gambar 4. 1

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Sumber: Kepala Subbagian Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

B. Bagaimana Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Upaya Mendorong Masyarakat Menabung Di Bank Perbankan Syariah

Hasil wawancara peneliti dengan responden di bawah ini, peneliti ingin mengetahui peran mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam dalam upaya mendorong masyarakat kota palu menabung di bank perbankan syariah, berikut adalah wawancara antara peneliti dengan mahasiswa prodi perbankan syariah yang dijadikan subyek penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Mahaiswa Rulia Ramadhani

Peneliti melakukan wawancara dengan Amina Rulia Ramadhani, NIM 205150058. Terkait apakah menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa sering memperkenalkan bank syariah dan kepada siapa diperkenalkan.

Hasil wawancara dengan rulia Ramadhani adalah:

“Saya adalah nasabah bank syariah indonesia (BSI) KCP Palu Plaza dan saya pernah mensosialisasikan bank syariah kepada orang tua saya dan kaka saya dan mereka pertama orang yang saya sosialisasikan dan memperkenalkan bank syariah dan saya memperkenalkan bank syariah tidak terlalu sering akan tetapi saya mensosialisasikan bank syariah pada saat orang tua saya mempertanyakan jurusan saya dan pada saat orang tua saya membahas bank konvensional bersama dengan keluarga yang lain disitu saya memasuki pembahasa mereka dengan menjelaskan bank syariah itu seperti apa, tabungan di bank syariah serta pelayanan yang ada di bank syariah”.

Peneliti kemudian bertanya kepada Rulia Ramadhani terkait apa saja yang di lakukan pada saat mensosialisasi. Berikut jawaban dari Rulia Ramadhani:

“Saya melakukan sosialisasi mengenai bank syariah kepada orang tua saya, terutama terkait produk tabungan seperti Tabungan Haji. Namun, setelah saya menjelaskan tentang produk bank syariah, orang tua saya memberikan tanggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional pada dasarnya sama, hanya sistem dan produknya yang berbeda. Meskipun

demikian, orang tua saya tetap memilih untuk Penyetoran di bank konvensional, meskipun mereka kini sudah memiliki pemahaman yang lebih mengenai bank syariah”.²

Berdasarkan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tersebut sudah melakukan langkah awal yang baik dalam memperkenalkan bank syariah kepada orang tua, saudara, dan keluarganya. Ia menjelaskan produk-produk, keunggulan, dan perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional. Namun, meskipun orang tuanya telah mendapatkan pemahaman tentang bank syariah, mereka masih memilih bank konvensional.

2. Mahasiswa Amina

Peneliti melakukan wawancara dengan Amina, NIM 205150045. Apakah menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa sering memperkenalkan bank syariah dan kepada siapa diperkenalkan. Hasil wawancara dengan Amina adalah:

“Saya adalah nasabah bank Muamalat Kc kota palu, Saya pernah mensosialisasikan bank syariah tapi tidak terlalu sering hanya saat-saat tertentu saja dan saya mensosialisasikan bank syariah hanya kepada keluarga terdekat saja”.

Peneliti kemudian bertanya kepada Amina terkait apa saja yang di lakukan pada saat mensosialisasi. Berikut jawaban dari Amina:

“Memberikan pemahaman kepada mereka serta menjelaskan kelebihan memakai produk bank syariah dari pada bank konvensional”.³

Berdasarkan wawancara diatas, mahasiswa tersebut telah menunjukkan komitmen dalam mendukung bank syariah, terbukti dengan dirinya sudah menjadi

² Rulia Ramadhani, Mahasiswa Perbankan Syariah “Wawancara” pada tanggal 4 Oktober 2024, pukul 13.40 WIB

³ Amina, Mahasiswa Perbankan Syariah “Wawancara” pada tanggal 4 Oktober 2024, pukul 14.00 WIB

nasabah bank syariah, selain itu, ia juga melakukan sosialisasi kepada keluarga terdekat, meskipun hanya pada waktu-waktu tertentu saja. Dalam sosialisasinya, mahasiswa tersebut memberikan pemahaman kepada keluarganya mengenai kelebihan menggunakan produk bank syariah dibandingkan bank konvensional.

3. Mahasiswa Abdul Hayyi

Peneliti melakukan wawancara dengan Abdul Hayyi, NIM 205150047. Apakah menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa sering memperkenalkan bank syariah dan kepada siapa diperkenalkan. Hasil wawancara dengan Abdul Hayyi adalah:

“Saya adalah nasabah bank Muamalat Kc kota palu, dan saya pernah memperkenalkan tentang produk-produk bank syariah, pernah juga ikut sosialisasi pada saat saya sedang melakukan kuliah kerja profesi (KKP) dan pada saat itu saya ditugaskan untuk mencari nasabah sambil mensosialisasikan bank syariah kepada keluarga dan masyarakat palu lainnya disekitar kompleks perumahan saya serta mahasiswa UIN Datokarama Palu, dan ternyata sudah banyak masyarakat yang mengetahui tentang bank syariah namun hanya sebagian kecil yang menabung di bank syariah. Saya pernah mengikuti seminar yang ada di kampus, seminar yang dilakukan oleh BRI syariah. Dan disitu saya juga banyak ketahui tentang bank syariah bukan dibangku perkuliahan saja.”

Peneliti kemudian bertanya kepada Abdul Hayyi terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi. Berikut jawaban Abdul Hayyi:

“Yang saya lakukan adalah mencari nasabah sambil sosialisasi terkait bank syariah serta menjelaskan kepada keluarga saya dan masyarakat disekitar rumah saya bahwa bank syariah adalah bank yang menggunakan prinsip syariah, menabung di bank syariah tanpa menggunakan potongan, bebas riba, pelayanan cepat, ramah dan pakainnya sesuai dengan syariah Islam dan juga kita sebagai orang muslim harus menjauhi yang namanya riba”.⁴

⁴ Abd. Hayyi, Mahasiswa Perbankan Syariah “Wawancara” pada tanggal 7 Oktober 2024, pukul 14.00 WIB

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tersebut sudah menjadi nasabah bank syariah, yang menunjukkan komitmennya untuk mendukung sistem perbankan berbasis syariah. Selain kepada keluarga, ia juga mensosialisasikan bank syariah kepada teman-teman kampus, dan masyarakat sekitarnya, terutama saat mengikuti program Kuliah Kerja Profesi (KKP). Dalam sosialisasinya, mahasiswa tersebut menekankan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam. Hal ini penting untuk memberikan pemahaman tentang perbedaan mendasar antara bank syariah dan bank konvensional.

4. Mahasiswa Sri Suasni Saputri

Peneliti melakukan wawancara dengan Sri Suasni Saputri, NIM 205150048. Apakah menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa sering memperkenalkan bank syariah dan kepada siapa diperkenalkan. Hasil wawancara dengan Sri Suasni Saputri adalah:

“Saya tidak menabung di bank syariah karena rekening yang saya miliki tidak pernah juga saya gunakan, namun Saya pernah mensosialisasikan bank syariah pada saat saya berkumpul dengan keluarga saya, teman dan tetangga saya. Ada salah satu keluarga saya bertanya terkait jurusan yang saya ambil di kampus, disitu saya menjawab bahwa jurusan yang saya ambil yaitu perbankan syariah. Disitulah ada yang bertanya kembali terkait bank syariah dan disitu saya mulai mensosialisasikan bank syariah karena masih banyak yang mengetahui bank syariah tapi belum mengetahui tentang produk-produk apa saja yang ada di bank syariah dan saya mensosialisasikan dan memperkenalkan bank syariah kepada keluarga saya, teman dan tetangga saya sesekali pada saat ada acara kumpul-kumpul di depan rumah. saya berfikir bahwa saya sebagai mahasiswa perbankan syariah, saya merasa perlu mensosialisasikan dan memperkenalkan bank syariah kepada keluarga saya, teman dan tetangga, agar sama-sama mengetahui bank syariah itu seperti apa.

Peneliti kemudian bertanya kepada Sri Suasni Saputri terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi. Berikut jawaban Sri Suasni Saputri:

“Yang saya lakukan saat sosialisasi adalah menjelaskan kepada keluarga dekat terutama kepada orang tua saya dan teman saya tentang apa itu bank syariah, keunggulan dan kelebihan bank syariah dibanding bank konvensional, serta produk- produk yang terkait bank syariah serta menjelaskan bahwa bank syariah itu bagus dan jelas dan segala produknya. Dan respon mereka ternyata sudah banyak yang mengetahui tentang bank syariah dan ada salah satu yang tertarik ingin menabung di bank syariah dan ada pula yang mengatakan bahwa menabung di bank syariah memang sangat bagus karena sesuai dengan syariat Islam cuman jika kita ingin melakukan transaksi ATM bank syariah sangat sulit dijangkau di karenakan susah di temukan dan masih tergolong sedikit ATM bank syariah⁵.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tersebut memiliki pemahaman tentang bank syariah dan telah berkontribusi dalam menyebarkan informasi mengenai konsep, keunggulan, dan kelebihan bank syariah kepada orang-orang di sekitarnya. Namun, meskipun sudah aktif dalam memperkenalkan bank syariah kepada keluarga, teman, dan tetangga, mahasiswa tersebut sendiri belum menjadi nasabah di bank syariah.

5. Mahasiswa Ningsi

Peneliti melakukan wawancara dengan Ningsi, NIM 205150033. Apakah menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa sering memperkenalkan bank syariah dan kepada siapa diperkenalkan.

Hasil wawancara dengan Ningsi adalah:

“Saya adalah nasabah bank Muamalat KC Palu, Kadang-kadang saya juga pernah mensosialisasikan bank syariah jika ada acara keluarga dan jika ada yang bertanya terkait bank syariah. Saya mensosialisasikan bank syariah kepada keluarga. Saya dengan beberapa teman yang dimana sama-sama

⁵Sri Suasni Saputri, Mahasiswa Perbankan Syariah “Wawancara” pada tanggal 7 Oktobe 2024, pukul 14.30 WIB

mahasiswa perbankan syariah juga pernah mensosialisasikan bank syariah pada saat saya KKN di desa Pewunu, pada saat itu saya dan beberapa teman KKN saya berkumpul dengan keluarga ibu posko kebetulan ada juga tetangga posko dan kami berkumpul dan disitu ada yang bertanya mengenai jurusan saya dan dia masih tidak terlalu paham mengenai bank syariah dan pada saat itulah saya memperkenalkan bank syariah dan mulai mensosialisasikannya.”

Peneliti kemudian bertanya kepada Ningsi terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi. Berikut jawaban Ningsi:

“Sederhana saja, pada saat saya menjelaskan apa itu perbankan syariah, perbedaannya antara bank syariah dengan bank konvensional. Serta dengan memperkenalkan produk-produk apa saja yang ada di bank syariah kepada masyarakat untuk bertransaksi di bank syariah, dan memberikan info di mana saja ada bank syariah (Lokasi)”.⁶

Dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tersebut sudah menggunakan nasabah bank syariah, dan telah mensosialisasikan pada saat acara keluarga dan pada saat program Kuliah Kerja Nyata (KKN), dia menjelaskan konsep bank syariah, termasuk perbedaan dengan bank konvensional, serta lokasi cabang bank syariah yang dapat diakses.

6. Mahasiswa Rika Safitri

Peneliti melakukan wawancara dengan Rika Safitri, NIM 205150039. Apakah menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa sering memperkenalkan bank syariah dan kepada siapa diperkenalkan. Hasil wawancara dengan Rika Safitri adalah:

“Iya saya pernah membuka buku tabungan di bank Syariah, saya juga pernah melakukan sosialisasi di masyarakat terutama kepada keluarga saya yaitu orang tua dan saudara saya dan itu saya lakukan hanya sekali-kali saja.”

⁶ Ningsi, Mahasiswa Perbankan Syariah “Wawancara” pada tanggal 7 Oktobe 2024, pukul 15.00 WIB

Peneliti kemudian bertanya kepada Rika Safitri terkait apa saja yang dilakukannya saat sosialisasi.

“waktu itu saya menyampaikan dengan rinci mengenai bank syariah dan masyarakat merespon dengan baik banyak masyarakat yang melempar beberapa pertanyaan, pada saat itu banyak masyarakat yang tertarik untuk menabung di bank syariah dan kemarin saya sempat bertemu dengan salah satu masyarakat yang sudah menjadi nasabah dan di puas dengan pelayanan bank syariah”.⁷

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tersebut sudah memiliki buku tabungan di bank syariah, dia pernah melakukan sosialisasi mengenai bank syariah di masyarakat dan keluarga, meskipun hanya dilakukan sesekali, dan dia juga menjelaskan secara rinci mengenai bank syariah.

7. Mahasiswa Nurahmi

Peneliti melakukan wawancara dengan Nurahmi, NIM 205150043. Apakah menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa sering memperkenalkan bank syariah dan kepada siapa diperkenalkan. Hasil wawancara dengan Nurahmi adalah:

“Saya belum menabung di bank syariah dikarenakan saya belum ada penghasilan tetap yang di mana saya mendapatkan uang dari orang tua saya hanya untuk kebutuhan kuliah, namun saya sudah memperkenalkan bank syariah kepada orang tua saya. Biasanya saya memperkenalkan bank syariah lumayan sering karena setiap ada orang bertanya tentang bank syariah saya sosialisasikan lagi tentang apa itu bank syariah.”

Peneliti kemudian bertanya kepada Nurahmi terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi. Berikut jawaban Nurahmi:

“Yang saya lakukan adalah saya menjelaskan langsung ke masyarakat terkait apa saja keunggulan bank syariah dibanding dengan bank

⁷Rika Safitri, Mahasiswa Perbankan Syariah “Wawancara” pada tanggal 7 Oktobe 2024, pukul 15.20 WIB

konvensional, seperti sistem bagi hasil yang diterapkan di bank syariah dan lainnya”.⁸

Hasil wawancara diatas, menggambarkan bahwa mahasiswa tersebut memiliki pemahaman dan kepedulian terhadap konsep perbankan syariah meskipun belum menjadi nasabah bank syariah. Usahanya memperkenalkan bank syariah kepada orang tua dan masyarakat. dengan menjelaskan keunggulan bank syariah dibandingkan bank konvensional.

8. Mahasiswa trias putri

Peneliti melakukan wawancara dengan Trias Putri, NIM 205150052. Apakah menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa sering memperkenalkan bank syariah dan kepada siapa diperkenalkan. Hasil wawancara dengan Trias Putri adalah:

“Saya menabung di bank Muamalat dan pernah melakukan sosialisasi tentang bank syariah kepada masyarakat. Sosialisasi ini biasanya saya lakukan ketika sedang berkumpul dengan keluarga atau saat ada kegiatan dengan tetangga”

Peneliti kemudian bertanya kepada Trias Putri terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi. Berikut jawaban Trias Putri:

“Saya selalu menjelaskan manfaat menabung di bank syariah, seperti tidak adanya bunga, perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, serta keuntungan yang diperoleh. Banyak masyarakat yang mulai mendukung dan tertarik dengan produk-produk bank syariah, bahkan ada yang sudah mulai menabung meskipun jumlahnya masih terbatas”⁹.

⁸Nurahmi, Mahasiswa Perbankan Syariah “Wawancara” pada tanggal 7 Oktobe 2024, pukul 15.40 WIB

⁹ Trias putri, Mahasiswa Perbankan Syariah “Wawancara” pada tanggal 7 Oktobe 2024, pukul 16.15 WIB

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tersebut telah menabung di bank syariah dan berhasil memperoleh hasil positif dari sosialisasi yang dilakukan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

9. Mahasiswa Indriani

Peneliti melakukan wawancara dengan Indriani, NIM 205150036. Apakah anda pernah menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa sering memperkenalkan bank syariah dan kepada siapa diperkenalkan. Hasil wawancara dengan Indrian adalah:

“Ya, saya pernah membuka tabungan di bank syariah dan juga pernah melakukan sosialisasi kepada masyarakat, meskipun hanya sekali-kali saja”

Peneliti kemudian bertanya kepada Indriani terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi.

“Saat itu, saya menjelaskan secara detail tentang bank syariah, dan alhamdulillah masyarakat memberikan respon yang positif. Banyak yang mengajukan pertanyaan, menunjukkan minat mereka untuk menabung. Beberapa waktu lalu, saya bertemu dengan salah satu masyarakat yang sudah menjadi nasabah dan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan”.¹⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut telah menabung di bank syariah dan berhasil mensosialisasikan bank syariah secara efektif di lingkungan masyarakat. Setelah sosialisasi dilakukan, beberapa orang telah menjadi nasabah bank syariah berkat informasi yang disampaikan mengenai produk-produk bank syariah.

¹⁰ Indriani, Mahasiswa Perbankan Syariah “Wawancara” pada tanggal 7 Oktobe 2024, pukul 16.30 WIB

***C. Pembahasan Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Dalam Upaya Mendorong Masyarakat Menabung Di Bank Perbankan
Syariah***

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah menjadi nasabah di bank syariah seperti Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Muamalat. Bank syariah sekarang tergabung menjadi BSI (Bank Syariah Indonesia), hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan pada sistem perbankan syariah. Mahasiswa tidak hanya menjadi nasabah, tetapi juga aktif mensosialisasikan produk-produk bank syariah baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat luas. Ini mencerminkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan dan pendukung perkembangan ekonomi syariah. Dengan adanya peran mahasiswa dalam mensosialisasikan bank syariah, diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk memanfaatkan layanan di bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa penelitian ini menggunakan Teori Peran Biddle dan Thomas dan Teori Sosialisasi Charlotte Bauhler. Mengenai peran yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah pertama orang-orang yang mengambil bagian dari interaksi sosial, perilaku yang muncul dari interaksi tersebut, ketiga kedudukan orang-orang dalam perilaku dan yang keempat kaitan antara orang dan perilaku. Peneliti menggunakan Teori Biddle dan Thomas:

Orang-orang yang terlibat dalam interaksi sosial menunjukkan adanya hubungan timbal balik, baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, beberapa subjek telah berperan aktif dalam interaksi sosial,

khususnya dalam mendukung sosialisasi bank syariah. Salah satu subjek, Abdul Hayyi, menjelaskan bahwa ia pernah berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi bank syariah selama mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP). Dalam kegiatan tersebut, ia langsung terjun ke masyarakat untuk memahami bagaimana cara bank syariah memperkenalkan produk-produknya. Selain itu, Rulia Ramadhani juga turut mensosialisasikan bank syariah kepada orang-orang terdekatnya, seperti keluarga, teman, dan tetangganya.

Kedua, perilaku yang tampak dalam interaksi tersebut, seperti tanggapan atau respons yang diberikan oleh orang lain setelah kita menyampaikan sesuatu. Berdasarkan hasil di lapangan, beberapa subjek penelitian telah menerima respons positif dalam interaksi tersebut dari orang-orang yang mereka edukasi tentang bank syariah. Hal ini terlihat dari penjelasan salah satu subjek, Trias Putri, yang menyatakan bahwa, respons mereka baik, dan beberapa dari mereka akhirnya memutuskan untuk membuka tabungan di bank syariah.

Ketiga, posisi orang-orang dalam perilaku ini, sebagaimana dipahami oleh peneliti, adalah bagaimana orang-orang yang awalnya tidak mengetahui produk bank syariah menjadi memahami, serta mereka yang sebelumnya menganggap bank syariah sama dengan bank konvensional akhirnya mengerti perbedaannya setelah mendapatkan penjelasan. Berdasarkan temuan di lapangan, subjek penelitian sepenuhnya memahami peran dan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah. Hal ini tercermin dari pernyataan salah satu subjek, Sri Suasni Saputri, yang menjelaskan, Sebagai bagian dari

pelaku bank syariah, saya merasa perlu memperkenalkan bank syariah kepada keluarga saya agar mereka juga memahami apa itu bank syariah.

Keempat, hubungan antara individu dan perilaku, sebagaimana dipahami oleh peneliti, adalah interaksi langsung antara individu yang menerima informasi dengan pihak yang mensosialisasikan peran mahasiswa dalam memperkenalkan bank syariah. Berdasarkan temuan di lapangan, subjek penelitian telah melakukan interaksi langsung dengan cara berbagi cerita untuk mensosialisasikan bank syariah. Hal ini terlihat dari penjelasan salah satu subjek, yaitu amina yang menyampaikan informasi tentang bank syariah melalui pendekatan bercerita.

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa peran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN dalam mensosialisasikan bank syariah mencerminkan aspek dinamis dari kedudukan dan status mereka. Penelitian ini menggunakan teori peran Biddle dan Thomas, yang mengelompokkan peran ke dalam empat kategori. Pertama, individu yang terlibat dalam interaksi sosial, baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok, semuanya telah melaksanakan peran tersebut. Kedua, perilaku yang muncul selama interaksi, seperti reaksi atau tanggapan positif. Ketiga, pemahaman orang-orang terhadap peran mereka dalam perilaku, di mana mereka yang awalnya tidak mengetahui tentang perbankan syariah menjadi paham, dan mereka yang sebelumnya menganggap bank syariah sama dengan bank konvensional akhirnya memahami perbedaannya. Keempat, hubungan antara individu dan perilaku, di mana individu yang berinteraksi

langsung dengan mahasiswa mendapatkan informasi tentang produk bank syariah melalui pendekatan berbagi cerita.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam upaya mendorong masyarakat menabung di bank syariah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki peran yang signifikan dalam mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat dengan mengacu pada teori, teori peran dari Biddle dan Thomas. Peran mereka dalam memperkenalkan bank syariah telah berjalan dengan baik, di mana mayoritas mahasiswa perbankan syariah telah aktif dalam kegiatan sosialisasi. Selain itu, sebagian besar dari mereka juga telah menjadi nasabah di berbagai bank syariah seperti di bank syariah indonesia (BSI)Syariah, dan Bank Muamalat, yang kini telah bergabung menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Pada umumnya, mahasiswa turut berkontribusi dalam memperkenalkan produk-produk perbankan syariah, baik di lingkungan keluarga maupun di masyarakat luas. Dengan peran yang besar ini, diharapkan dapat mendorong minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkuat teori tentang peran generasi muda, khususnya mahasiswa, sebagai motor penggerak perubahan dalam masyarakat. Dalam

konteks ini, mahasiswa berperan sebagai agen literasi keuangan syariah, yang relevan dengan konsep inklusi keuangan syariah.

2. Implikasi Praktis

- a. Penelitian ini memberikan wawasan kepada institusi perbankan syariah untuk lebih aktif melibatkan mahasiswa sebagai mitra dalam kegiatan sosialisasi dan promosi produk perbankan syariah.
- b. Hasil penelitian juga dapat menjadi acuan bagi perguruan tinggi dalam merancang program pengabdian masyarakat yang lebih efektif, terutama yang terkait dengan literasi keuangan syariah.

C. Saran

Berdasarkan penulisan dan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran agar mendapat gambaran sebagai bahan pertimbangan dan penyempurna penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa. Maka penulis mengajukan berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan terus meningkatkan pemahaman mereka tentang produk dan layanan perbankan syariah agar mampu memberikan informasi yang lebih akurat kepada masyarakat. Mahasiswa dapat membentuk komunitas atau forum khusus untuk memfasilitasi kegiatan edukasi dan sosialisasi perbankan syariah secara lebih terorganisir.
2. Bank syariah diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan mahasiswa melalui program pelatihan, magang, atau kampanye literasi keuangan yang melibatkan langsung mahasiswa sebagai duta bank syariah. Bank syariah

juga perlu meningkatkan aksesibilitas layanan dan produk mereka agar lebih mudah dijangkau oleh masyarakat umum.

3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diharapkan dapat memperkuat kurikulum dan program pengabdian masyarakat yang mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa dalam bidang literasi keuangan syariah. Perguruan tinggi dapat menyediakan platform atau program khusus yang menghubungkan mahasiswa dengan bank syariah untuk kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi wilayah maupun subjek penelitian, seperti peran mahasiswa dari fakultas lain dalam mendorong literasi keuangan syariah. Selain itu, penelitian kuantitatif dapat dilakukan untuk mengukur secara statistik pengaruh kegiatan mahasiswa terhadap peningkatan jumlah nasabah bank syariah. Dan Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya agar dalam melakukan penelitian lebih mendalam khususnya bagi Mahasiswa UIN Datokaramah Palu Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Baiquni, *Hadist Ekonomi Upaya Menyikap Pesan-pesan Rasulullah SAW tentang Ekonom*, Sumenep: Duta Media, 2020.
- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet; III* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Annisa, Iqbal Rafiqi "*Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating*" JIPSYA : Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 5, No. 1. 2023.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja. 2015.
- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: RajaGrafindo, 2008.
- Awaluddin, Murtiadi. "*Penguatan Peran Perguruan Tinggi Islam Dalam Mendorong Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*". Jurnal Iqtisaduna , Volume 4 Nomor 2 Desember 2018.
- Bachri, Bachtiar S. "*Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*", Jurnal Teknologi Pendidikan Vol.10 No. 1,(2010).
- Bakti, Masykui. *penelitian kualitatif, Tinjauan Teoretis Dan Praktis*.
- Bakti,Masykui. *Metode Penelitian Kualitatif, Tinjauan Teoretis Dan Praktis* Malang, Lembaga Penelitian Universitas Malang, Kerjasama Dengan Visipress Media, 2009.
- Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial Edisi Revisi Cet; I* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Butar-Butar, Joti. *Pengaruh Pemberian Edukasi Terstruktur tentang Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan sikap Siswi Kelas Iv Dan V Dalam Menghadapi Menarche Di SDN 106453 Sukadamai Kabupaten Sedang Bedagai Tahun 2018*, Skripsi. Medan: Politeknik Kesehatan RI, 2018.
- Cleanita Imra'atul Khasanah Dan Nur Huri Mustofa "*Analisis Persepsi Nasabah, Kepercayaan Dan Brand Image Terhadap Minat Dan Keputusan Nasabah Menabung*" Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam -JIEBI Vol. 4No. 2Tahun 2022.

- Damar Hartaji, A. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua* Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Penogoro: Al Hikma, 2010).
- Dwi Nur Agustin, Luqman Hakim ” *Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah*”. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) p-ISSN : 2337-6457Vol.10No.2. 2022.
- Fatchan, Ach. *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Etnografi dan Etnometodologi* Yogyakarta: IKAPI, 2015.
- Hamidah, ”*Peran Mahasiswa Dalam Memperkenalkan Produk Bank Syariah Di Kota Palangka Raya*” Skripsi (Palangka Raya : IAIN Palangka Raya, 2019) *Ibid*, 34.
- Ikit, *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Kartono,Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Cet. I: Bandung Mandar Maju 1999.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Makhrus, “*Peran Perguruan Tinggi dalam Mendorong Pengembangan Sumber Daya Insani pada Lembaga Keuangan Syariah*,” *Islamadina* 15, no. 2 Nopember 2015.
- Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal* Cet; XIII Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Moeloeng, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya ,2007.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. III: Bandung Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, W.I, *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

- Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Muhammad Ziqhri Anhar, Muhammad Irwan Padli Nasution “ *Peran Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Menjawab Keraguan Umat Islam Terhadap Perbankan Syariah*” *Journal of Islamic Management and Business*, vol 3, no 2 2020.
- Mujahidin, Ahmad. *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rinneka Cipta, 2010, 17.
- Nurudin, Hida Alfathin Mila Ulwiya “*Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Persepsi Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Di Bank Syariah Indonesia Cabang Semarang)*” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* Vol. 3 No. 2 Tahun 202.
- Observasi awal dan wawancara beberapa mahasiswa UIN datokarama palu prodi perbankan syariah , tanggal 5 maret, 2024.
- Oriesta Dhea Budi Utamy, *Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Promosi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun Angkatan 2016/2017*
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Pusat Bahasa, 2008.
- S. Margon, *Metode penelitian pendidikan*, Cet : 11 Jakarta : Rineka Cipta, 2000, 36.
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori- Teori Psikologi Sosial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

- Sindy Husnul Yaqien, Santoso Tri Raharjo, dan Arie Surya Gutama, *Kekuatan Mahasiswa Berwirausaha: Kasus Di Universitas Padjadjaran*, Share: Sosial Word Jurnal, 2017, Vol. 8, No. 1, 2017.
- Siswoyo, *Ilmu Pendidikan* Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012.
- Sudarso, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah Diskripsi dan Ilustrasi* Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R*, D. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, dan R&D*, Cet, 32: Bandung, ALBETA, Cv, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet; IX, Bandung: Cv. Alfabeta, 2010.
- Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/L.13/KP.07.6/02/2019
- Suty Bakir, R. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Tangerang: Karisma Publishing Group, 2009.
- Syafaat, Muhamma. Andika Nusa Putra "Pengaruh Profit Sharing Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Mega Syariah Cabang Kota Palu)" *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam -JIEBI* Vol. 4 No.1 Tahun 2022.
- Syafi'i Antonio, M. *Dasar- Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alfabeta, 2006.
- Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon". *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4, No. 48, 2017.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2009.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tafsir Bisnis*, Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tetis Bisnis*.

- Umar,Husen. *Metode Penelitian untuk skripsi dan tafsir bisnis*, Cet; IV Jakarta : PT raja Grafindo, 2000.
- vegra , Sutwantoro. “ *Analisis Persepsi Masyarakat Tenggelek Untuk Menabung Di Bank Syariah*”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2021.
- Wibowo,Edy,dkk. *Mengapa Memilih Bank Syariah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Jakarta: Ghalia Indonesia 2005.
- Yafie, Ali. *Ekonomi Islam Dalam Sorotan*. Jakarta : Pustaka Amanah, 2003.
- Yunus, Mursid. Dkk, *Game Edukasi Matematika Untuk Sekolah Dasar, Program Studi Ilmu Komputer FMIPA Universitas Mulawarman*, Vol. 10, No.2, September 2015.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية فالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Pada hari in Senin, 08 Juli 2024 bertempat di Ruang Ujian Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN Datokarama Palu telah dilaksanakan seminar proposal skripsi, mahasiswa dimaksud :

NIM : 20.5.15.0059
NAMA : Mika Monsoling
JURUSAN : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Peran Mahasiswa Pada Edukasi Keuangan Syariah Dalam Upaya Mendorong Masyarakat Kota Palu Menabung di Bank Syariah

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. **NAMA TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Nurfitriani, S.El., M.E	Ketua	
2	Syaifullah MS, S.Ag, M.S.I	Pembimbing I	
3	Nurfitriani, S.El., M.E	Pembimbing II	
4	Mursyidul Haq Firmansyah, M.Phil.	Narasumber/Penguji I	

Hasil : Layak/Tidak Layak*)
dilakukan penelitian

Palu, 08 Juli 2024
Ketua Tim Penguji



Nurfitriani, S.El., M.E
NIP. 19931207 201903 2 012

Catatan : *) Coret yang tidak perlu

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 124 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

- Membaca : Surat saudara : **Mikla Monsoling / NIM 20.5.15.0059** mahasiswa jurusan **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **PERAN MAHASISWA PADA PROGRAM EDUKASI KEUANGAN ISLAM DALAM UPAYA MENDORONG MASYARAKAT KOTA PALU MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI KOTA PALU KEC. PALU BARAT KEL. LERE)**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
- b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;

6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

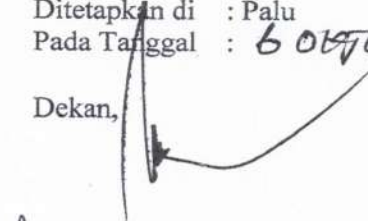
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2023/2024
- PERTAMA : 1. Syaifullah MS, S.Ag, M.S.I (Pembimbing I)
2. Nurfitriani, S.El., M.E (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2023.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu

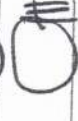
Pada Tanggal : 6 Oktober 2023

Dekan,


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

NO.	HARI/TANGGAL KONSULTASI	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL / SARAN	TANDA TANGAN		KETERANGAN
			PEMBIMBING I	PEMBIMBING II	
1		Latar Belakang, formula			
2		penelitian terdahulu			
3		Teori & Daftar pustaka			
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I,



SAIFULAH MS, S.E.I, M.S.I
NIP. 197408282005012002

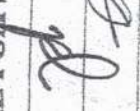
Pembimbing II,



HUGHIANI S.E.I, M.S.
NIP. 199312072006032012

KARTU KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN DATOKARAMA PALU

NO.	NAMA MHS YANG DIUJI	JUDUL PROPOSAL	TTD KETUA SIDANG
1	MUFZAIZA	Pengaruh Pengendalian investasi dan kemajuan Teknologi terhadap	
2	MOH-ZAKI	Peran-Pesan Datuwa Fathul Mulkah tentang diplomasi dalam politik	
3	Pika Safitri	Pengaruh Uraian keragaman day Pariwisata terhadap perilaku	
4	Muslika Sari	Kecamatan Wawakila pada pahlawan dan pahlawani (1945-1949)	
5		Peran bank sentral dalam pembangunan usaha (untuk) perbankan	
6		dikota palu	
7			
8			
9			
10			

Palu,

An. Dekan,
Ketua Jurusan / Sek.

Jurusan

Mahasiswa Ybs.

MIKLA MOHSOLING
NIM. 20.515.0059

.....
NIP.

PEDOMAN WAWANCARA

Judul: Peran Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Mendorong Fakultas Masyarakat Kota Palu Menabung di Bank Perbankan Syariah.

Saya yang menjawab pertanyaan di bawah ini terkait wawancara yang dilakukan oleh saudara Mikla Monsoling Mahasiswi UIN Datokarama Palu.

Nama : *INDRIANI*

Nim : *20150136*

Jurusan : *Perbankan syariah*

Semester : *8*

PERTANYAAN :

1. Wawancara tentang peran mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam upaya mendorong masyarakat menabung di bank syariah.
 - a) Apakah anda menabung di bank syariah?
 - b) Apakah anda pernah atau tidak memperkenalkan bank syariah?
 - c) Seberapa seringkah anda memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan?
 - d) Apa saja yang dilakukan saat sosialisasi perbankan syariah?

Palu, oktober 2024

Mahasiswa yang di wawancara


INDRIANI

PEDOMAN WAWANCARA

Judul: Peran Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Mendorong Fakultas Masyarakat Kota Palu Menabung di Bank Perbankan Syariah.

Saya yang menjawab pertanyaan di bawah ini terkait wawancara yang dilakukan oleh saudara Mikla Monsoling Mahasiswi UIN Datokarama Palu.

Nama : HINGSI
Nim : 205150033
Jurusan : Perbankan syariah
Semester : 8

PERTANYAAN :

1. Wawancara tentang peran mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam upaya mendorong masyarakat menabung di bank syariah.
 - a) Apakah anda menabung di bank syariah?
 - b) Apakah anda pernah atau tidak memperkenalkan bank syariah?
 - c) Seberapa seringkah anda memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan?
 - d) Apa saja yang dilakukan saat sosialisasi perbankan syariah?

Palu, oktober 2024
Mahasiswa yang di wawancara


Hingsi

PEDOMAN WAWANCARA

Judul: Peran Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Mendorong Fakultas Masyarakat Kota Palu Menabung di Bank Perbankan Syariah.

Saya yang menjawab pertanyaan di bawah ini terkait wawancara yang dilakukan oleh saudari Mikla Monsoling Mahasiswi UIN Datokarama Palu.

Nama : Sri Suasni Saputri

Nim : 205150040

Jurusan : Perbankan Syariah

Semester : 8

PERTANYAAN :

1. Wawancara tentang peran mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam upaya mendorong masyarakat menabung di bank syariah.
 - a) Apakah anda menabung di bank syariah?
 - b) Apakah anda pernah atau tidak memperkenalkan bank syariah?
 - c) Seberapa seringkah anda memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan?
 - d) Apa saja yang dilakukan saat sosialisasi perbankan syariah?

Palu, oktober 2024

Mahasiswa yang di wawancara


Sri Suasni Saputri

PEDOMAN WAWANCARA

Judul: Peran Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Mendorong Fakultas Masyarakat Kota Palu Menabung di Bank Perbankan Syariah.

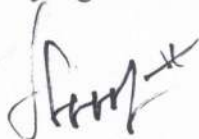
Saya yang menjawab pertanyaan di bawah ini terkait wawancara yang dilakukan oleh saudari Mikla Monsoling Mahasiswi UIN Datokarama Palu.

Nama : ABDUL HAYYI
Nim : 205150047
Jurusan : Perbankan Syariah
Semester : 8

PERTANYAAN :

1. Wawancara tentang peran mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam upaya mendorong masyarakat menabung di bank syariah.
 - a) Apakah anda menabung di bank syariah?
 - b) Apakah anda pernah atau tidak memperkenalkan bank syariah?
 - c) Seberapa seringkah anda memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan?
 - d) Apa saja yang dilakukan saat sosialisasi perbankan syariah?

Palu, oktober 2024
Mahasiswa yang di wawancara


ABDUL HAYYI

PEDOMAN WAWANCARA

Judul: Peran Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Mendorong Fakultas Masyarakat Kota Palu Menabung di Bank Perbankan Syariah.

Saya yang menjawab pertanyaan di bawah ini terkait wawancara yang dilakukan oleh saudari Mikla Monsoling Mahasiswi UIN Datokarama Palu.

Nama : NURRAHMI.
Nim : 205150043.
Jurusan : Perbankan syariah.
Semester : 8.

PERTANYAAN :

1. Wawancara tentang peran mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam upaya mendorong masyarakat menabung di bank syariah.
 - a) Apakah anda menabung di bank syariah?
 - b) Apakah anda pernah atau tidak memperkenalkan bank syariah?
 - c) Seberapa seringkah anda memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan?
 - d) Apa saja yang dilakukan saat sosialisasi perbankan syariah?

Palu, oktober 2024
Mahasiswa yang di wawancara


NURRAHMI

PEDOMAN WAWANCARA

Judul: Peran Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Mendorong Fakultas Masyarakat Kota Palu Menabung di Bank Perbankan Syariah.

Saya yang menjawab pertanyaan di bawah ini terkait wawancara yang dilakukan oleh saudari Mikla Monsoling Mahasiswi UIN Datokarama Palu.

Nama : *Rulia Ramadhani*

Nim : *205150058*

Jurusan : *Perbankan Syariah*

Semester : *Delapan (8)*

PERTANYAAN :

1. Wawancara tentang peran mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam upaya mendorong masyarakat menabung di bank syariah.
 - a) Apakah anda menabung di bank syariah?
 - b) Apakah anda pernah atau tidak memperkenalkan bank syariah?
 - c) Seberapa seringkah anda memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan?
 - d) Apa saja yang dilakukan saat sosialisasi perbankan syariah?

Palu, oktober 2024
Mahasiswa yang di wawancara



Rulia Ramadhani

PEDOMAN WAWANCARA

Judul: Peran Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Mendorong Fakultas Masyarakat Kota Palu Menabung di Bank Perbankan Syariah.

Saya yang menjawab pertanyaan di bawah ini terkait wawancara yang dilakukan oleh saudara Mikla Monsoling Mahasiswi UIN Datokarama Palu.

Nama : Rika Safitri

Nim : 205150039

Jurusan : Perbankan Syariah

Semester : Delapan (8)

PERTANYAAN :

1. Wawancara tentang peran mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam upaya mendorong masyarakat menabung di bank syariah.
 - a) Apakah anda menabung di bank syariah?
 - b) Apakah anda pernah atau tidak memperkenalkan bank syariah?
 - c) Seberapa seringkah anda memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan?
 - d) Apa saja yang dilakukan saat sosialisasi perbankan syariah?

Palu, oktober 2024

Mahasiswa yang di wawancara



RIKA SAFITRI

PEDOMAN WAWANCARA

Judul: Peran Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Mendorong Fakultas

Masyarakat Kota Palu Menabung di Bank Perbankan Syariah.

Saya yang menjawab pertanyaan di bawah ini terkait wawancara yang dilakukan oleh saudari Mikla Monsoling Mahasiswi UIN Datokarama Palu.

Nama : TRIAS PUTRI THAHARAH

Nim : 205150052

Jurusan : PERBANKAN SYARIAH

Semester : VIII

PERTANYAAN :

1. Wawancara tentang peran mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam upaya mendorong masyarakat menabung di bank syariah.
 - a) Apakah anda menabung di bank syariah?
 - b) Apakah anda pernah atau tidak memperkenalkan bank syariah?
 - c) Seberapa seringkah anda memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan?
 - d) Apa saja yang dilakukan saat sosialisasi perbankan syariah?

Palu, oktober 2024

Mahasiswa yang di wawancara


TRIAS PUTRI THAHARAH

PEDOMAN WAWANCARA

Judul: Peran Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Mendorong Fakultas Masyarakat Kota Palu Menabung di Bank Perbankan Syariah.

Saya yang menjawab pertanyaan di bawah ini terkait wawancara yang dilakukan oleh saudari Mikla Monsoling Mahasiswi UIN Datokarama Palu.

Nama : AMINA
Nim : 2051500 45
Jurusan : Perbankan syariah
Semester : 0

PERTANYAAN :

1. Wawancara tentang peran mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam upaya mendorong masyarakat menabung di bank syariah.
 - a) Apakah anda menabung di bank syariah?
 - b) Apakah anda pernah atau tidak memperkenalkan bank syariah?
 - c) Seberapa seringkah anda memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan?
 - d) Apa saja yang dilakukan saat sosialisasi perbankan syariah?

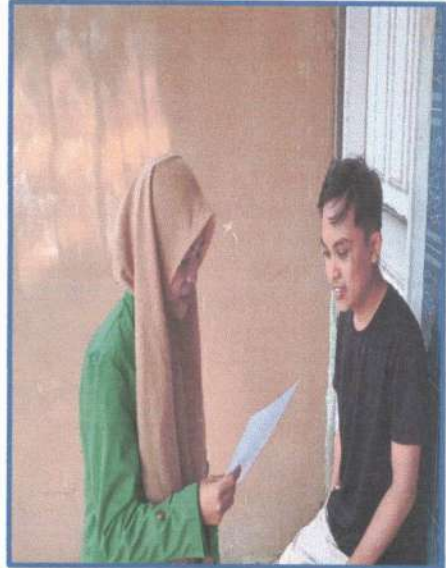
Palu, oktober 2024
Mahasiswa yang di wawancara


AMINA

DOKUMENTASI



Wawancara Mahasiswi Ningsi



Wawancara Mahasiswa Abdul Hayyi



Wawancara Mahasiswi Sri Suasni Sapurti



Wawancara Mahasiswi Nurahmi



Wawancara Mahasiswi Amina



Wawancara Mahasiswi Indriani



Wawancara Mahasiswi Rulia Ramadhani



Wawancara Mahasiswi Trias Putri



Wawancara Mahasiswi Rika Safitri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

- | | | |
|-------------|---|---|
| 1 Nama | : | Mikla Monsoling |
| 2 Nim | : | 20.5.15.0059 |
| 3 TTL | : | Kolak, 13 Mei 2001 |
| 4 Alamat | : | Jl. Samudra II |
| 5 Agama | : | Islam |
| 6 Asal | : | Desa Tinangkung Kec. Tinangkung
Selatan Kab. Banggai Kepulauan |
| 7 Nama ayah | : | Amaa Monsoling |
| 8 Nama ibu | : | Hija Matilo |



B. Riwayat Pendidikan

- | | | |
|------------------------|---|-----------------------------------|
| 1 SD, Tahun Kelulusan | : | SDN Impres Lomboan Tahun 2014 |
| 2 MTS, Tahun Kelulusan | : | MTS Nurul Iman Kolak Tahun 2017 |
| 3 SMK, Tahun Kelulusan | : | SMK Tinangkung Selatan Tahun 2020 |